



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Tuesday, February 04, 2020

Statistics: 2238 words Plagiarized / 19963 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

i PENGARUH PENGETAHUAN DASAR MATEMATIKA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Matematika BASIROTON NURUL SHOLEHAH 15010110002 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI 2019 ii ABSTRAK Basirotun Nurul Sholehah NIM 15010110002 " Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemahaman Matematis Siswa " Dibineh Dr. Abbas, S.Ag., MA. dan Tandri Patih, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan. dengan objek penelitian siswa kelas VIII dengan yang terdiri dari 2 kelas (VIII A dan VIII B) dengan jumlah populasi keseluruhan sebanyak 52 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 46 orang siswa MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab.

Konawe Selatan Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial. Analisis Deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran dari masing-masing variabel menghitung rata-rata, modus, varians, dan presentase. Sedangkan Analisis Inferensial untuk pengujian Prasyarat Analisis yang meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Otokorelasi, dan Uji Multikolinearitas dan pengujian Hipotesis meliputi Uji Secara Simultan dan Uji Secara Parsial Hasil Penelitian ini berupa angka kemudian ditabulasi

lain kecuali bagian-bagian yang tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kendari, 8 Oktober 2019 M. 9 Safar 1441 H. Yang Membuat Pernyataan Basirotun Nurul Sholehah vi 1. Ibu Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi peneliti. 2. Kepada Bapak Dr. Masdin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan kepada studi peneliti. 3. Kepada Ibu Ir. Hj. Ety Nur Inah, M.Si selaku ketua Prodi Tadris Matematika IAIN Kendari. 4. Kepada Bapak Dr. Abbas, S.Ag.,

M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi peneliti dari awal sampai akhir. 5. Kepada Bapak Tandri Patih, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan tak pernah lelah dalam memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi peneliti dari awal sampai akhir. 6. Kepada Bapak Hasrin Lamote, S.Pd., M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi peneliti. 7. Kepada Bapak Tilman, M,M.

Selaku kepala perpustakaan IAIN Kendari beserta seluruh stafnya, yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini. 8. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dari semester awal sampai akhir dalam studi peneliti. vii 9. Kepada Kepala Sekolah dan Staf Dewan Guru di MTs Darul Ulum Bima Maroa yang telah memberikan izin serta bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi peneliti. 10.

Kepada siswa siswi MTs Darul Ulum Bima Maroa khususnya kelas VIII yang telah bersedia untuk menjadi informan peneliti dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. 11. Kepada sahabatku Ayu Kusumah Wardani yang selalu menyemangati dan memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini. 12. Kepada teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus Tadris Matematika angkatan 2015 (Nurmajidah, Kurnia, lin Rizqy R., Afrianti, Lailati Nur R., Lita Wati B., Wa Salmi R., Helni, Jumbrawati, Muh.

Febriawan, Rudiyanto, dan Afif Sururi) yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini. 13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini. Semoga semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT peneliti menyadari

bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun orang-orang yang membacanya. Kendari, 2019 M 1440 H Penyusun Basirotun Nurul Sholehah 15010110002 viii DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL

i ABSTRAK ii PENGESAHAN SKRIPSI

..... iii PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

..... iv KATA PENGANTAR

..... v DAFTAR ISI

..... viii DAFTAR TABEL

..... x DAFTAR GAMBAR

..... xi DAFTAR LAMPIRAN

..... xii BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang

1 B. Identifikasi Masalah 7 C. Batasan Masalah

..... 8 D. Rumusan Masalah

..... 8 E. Tujuan

Penelitian..... 9 F. Kegunaan Penelitian

..... 10 BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Deskripsi Konseptual

..... 12 1. Pemahaman Matematis Siswa

..... 12 2. Pengetahuan Dasar Matematika Siswa

15 3. Motivasi Belajar

18 B. Penelitian Relevan 22 C. Kerangka Berpikir

..... 25 D. Hipotesis Penelitian

..... 26 BAB III METODOLOGI PENELITIAN A. Jenis

Penelitian 28 B. Tempat dan Waktu Penelitian

..... 28 C. Metode Penelitian

28 D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 29 E. Operasionalisasi

Variabel 31 F. Teknik Pengumpulan Data

32 G. Desain Penelitian 39 H. Teknis Analisis Data

..... 40 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil

Penelitian 45 B. Pembahasan Hasil Penelitian

..... 57 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A.

Kesimpulan..... 65 B. Saran

..... 67 ix DAFTAR PUSTAKA

.....	68	LAMPIRAN
.....	71	RIWAYAT HIDUP
.....		
122 x	DAFTAR TABEL	Tabel.1.1 Jumlah dan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum 7
31	Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian 31
33	Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Dasar Matematika Siswa 33
33	Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa 33
34	Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Matematis Siswa 34
35	Tabel 3.5. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa 35
44	Tabel 3.6. Analisis Variansi Untuk Uji Signifikansi Regresi Linear Berganda 44
44	Tabel 4.1 Statistik Pengetahuan Dasar Matematika Siswa
45	Tabel 4.2 Ketercapaian Indikator Pengetahuan Dasar Matematika Siswa	. 46
47	Tabel 4.3 Statistik Motivasi Belajar Siswa 47
48	Tabel 4.4 Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa 48
49	Tabel 4.5 Statistik Pemahaman Matematis Siswa 49
49	Tabel 4.6 Ketercapaian Indikator Pemahaman Matematis Siswa 49
51	Tabel 4.7 Uji Normalitas Data 51
52	Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas 52
53	Tabel 4.9 Uji Otokorelasi Data 53
53	Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas
54	Tabel 4.11 Uji Secara Simultan 55
55	Tabel 4.12 Uji Secara Parsial 57
26	xi DAFTAR GAMBAR Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian 26
39	Gambar 3.1. Desain Penelitian 39
60	Gambar 4.1. Jawaban Pemahaman Mekanikal dan Komputasional Siswa	... 60
61	Gambar 4.2. Jawaban Pemahaman Instrumental dan Induktif Siswa 61
xii	DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1 Instrumen Tes Uji Coba
71	Lampiran 2 Olah Data Instrumen Tes Uji Coba 83
92	Lampiran 3 Hasil Penelitian 92
101	Lampiran 4 Uji Prasyarat Analisis 101
108	Lampiran 5 Uji Regresi 108
112	Lampiran 6 Dokumentasi 112
1	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar.	

Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Namun sebaliknya, apabila siswa memiliki prestasi yang rendah maka hal itu dapat mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki pengetahuan yang kurang baik. Pembelajaran merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan disekolah, sehingga pembelajaran yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan kompetensi lulusan bukan hanya berlangsung untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa saja tetapi bagaimana siswa juga terlibat aktif pada proses pembelajaran.

Aktifnya siswa dalam pembelajaran dapat membantunya menemukan, mengembangkan, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan ide-ide yang dia miliki sekaligus bisa memupuk minat dan sikap positif serta menumbuhkan motivasi tinggi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan standar proses pembelajaran yang telah diatur dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nasional, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.¹

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar dalam dunia pendidikan yang digunakan untuk menunjang ilmu - ilmu lain seperti ilmu fisika, kimia, komputer, dan lain - lain. Matematika bukan hanya alat bantu untuk matematika itu sendiri, tetapi banyak konsep-konsepnya yang sangat diperlukan oleh ilmu lainnya. Hal ini berakibat matematika tumbuh dan berkembang tidak saja oleh para ahli matematika sendiri, tetapi juga banyak temuan matematika yang dilakukan oleh para ahli non - matematika. Matematika juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Banyak yang telah disumbangkan matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Pada masa yang akan datang diramalkan lebih banyak lagi jenis pekerjaan yang memerlukan matematika. NRC (National Research Council) dari Amerika Serikat dalam Shadiq telah menyatakan bahwa Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang. Masih menurut NRC, bagi seorang siswa keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang. Bagi para warga Negara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Bagi suatu Negara, matematika akan menyiapkan untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi.²

Namun pada faktanya, dengan berbagai alasan masih banyak siswa yang menganggap

Terjemahan : Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah melainkan hanyalah orang-orang yang kafi. 6 Pengetahuan dasar matematika merupakan pengetahuan dasar matematika sangatlah penting, karena berdasarkan hasil survei internasional yang dilakukan oleh Programme of International for Student Assessment (PISA) yang diadakan tiga tahun sekali untuk mengukur kemampuan anak Indonesia usia 15 tahun di bidang Matematika, Sains, dan membaca dibandingkan dengan anak-anak lain di 4 Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa, (Bandung: PT.

Refika Aditama, 2017), h. 169. 5 Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa, h. 170. 6 Lajnah Pentashihan Mushaf Al - Q'a, " Tafsir Ringkas Al- Qua I -Karim " Jta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur 05 h.6 5 dunia masih tergolong rendah. Hasil PISA 2012, memperlihatkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 65 negara yang berpartisipasi dalam tes.

Selanjutnya, pada tahun 2015 PISA kembali melakukan survei kembali, dan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 72 Negara yang mengikuti survei.7 Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tersebut mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal siswa. Pengetahuan dasar matematika (PDM) dan kemampuan berpikir sebagai faktor internal siswa merupakan dua hal yang sangat diperlukan dalam mendukung prestasi belajar matematika siswa.

Rendahnya pengetahuan dasar matematika (PDM) siswa SMP masih menjadi keluhan guru pada berbagai SMP se - Kota Kendari. Pengetahuan dasar matematika yang masih belum tuntas merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa tersebut. Hal ini disebabkan siswa tidak atau kurang menguasai materi - materi dasar matematika yang seharusnya telah dituntaskan di jenjang sebelumnya.

Penguasaan yang kurang pada materi dasar matematika tersebut berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi matematika berikutnya dan akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. 8 Matematika merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu aplikasi ilmu matematika juga sangat diperlukan 7 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan. 6 Desember 2016 jakarta <https://www.kemdikbud.go.id> 8 Halistin, Kadir, dan La Masi, " Deskripsi Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri Se- Ko dri". rnl enidnMatema, Volume 6

Nomor 1 (Januari 2015), h.18 6 dalam kehidupan sehari – hari.

Namun, pentingnya matematika tidak langsung membuat siswa menjadi tertarik dalam mempelajari mata pelajaran ini. Seperti masalah yang peneliti temukan pada siswa MTs di Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat, bagi siswa matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran ini, sehingga siswa lebih banyak menunggu hasil jawaban dari siswa yang mengerti. Masalah lain yang dimiliki siswa adalah tentang kurangnya pemahaman matematis siswa.

Pemahaman matematis diterjemahkan dari istilah *mathematical understanding* merupakan kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Rasio pentingnya memiliki kemampuan pemahaman matematis diantaranya adalah kemampuan tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran matematika (KTSP 2006 dan Kurikulum 2013) dan dalam National Council of Teacher Mathematics (NCTM). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Hudoyono yang menyatakan bahwa tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.⁹

Seperti masalah yang peneliti temukan pada siswa MTs di Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Matematika, siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran ini. Terbukti dari nilai ujian para siswa yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran Matematika masih banyak Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa h. 3.

7 yang mendapat nilai dibawah KKM, dimana nilai KKM di sekolah tersebut adalah 65. Berikut ini nilai rata-rata kelas di sekolah MTs Darul Ulum : Tabel. 1.1 Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Kelas Jumlah Nilai rata-rata VIIIA 26 57,7 VIIIB 26 57,4 Total 52 58,80 Berangkat dari pemaparan di atas, penulis akan mencoba meneliti tentang "PP ngetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Matematis Siswa " yang dilaksanakan di MTs Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat pada kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, dengan materi pemahaman matematis siswa yang akan di uji adalah pada bab Bentuk Aljabar. Pemilihan lokasi dan materi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini dapat mewakili dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. B.

Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diuraikan masalah sebagai berikut : 1. Soal matematika yang diberikan sulit untuk dikerjakan, hal

ini berkaitan dengan variabel pengetahuan dasar matematika siswa. 2. Kurangnya pemahaman matematis siswa. 3. Tidak ada keinginan bersaing dengan teman yang lain (tidak ingin berprestasi di sekolah), hal ini berkaitan dengan variabel motivasi yang akan diteliti. 8 C. Batasan Masalah Supaya mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menjawab permasalahan secara fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi sebagai berikut: 1.

Pengetahuan dasar matematika siswa diukur dari pengetahuan siswa mengenai materi bilangan. 2. Motivasi belajar siswa, diukur dari keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru dan adanya lingkungan yang kondusif. 3. Pemahaman matematis siswa diukur dari pemahaman instrumental, induktif, mekanikal, dan komputasional,. D. Rumusan Masalah Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1.

Bagaimana pengetahuan dasar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 3. Bagaimana pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 5.

Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika yang dimiliki siswa terhadap pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 6. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap Pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? E. Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu : 1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dasar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan. 2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan. 3. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan. 4.

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap pemahaman matematis 10 siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan. 5. Untuk

mengetahui pengaruh **pengetahuan dasar matematika siswa** terhadap pemahaman matematis siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? 6. Untuk mengetahui pengaruh **motivasi belajar siswa terhadap** pemahaman matematis siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ? F.

Kegunaan Penelitian Dengan diadakannya **penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : 1.** Secara teoritis Adapun beberapa manfaat secara teoritis dari **penelitian ini adalah sebagai berikut :** a) **Hasil penelitian ini dapat** memperkaya khazanah keilmuan. b) Menambah wawasan tentang bagaimana hubungan **pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa terhadap** pemahaman matematis siswa. c) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar siswa.

d) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan dasar matematika siswa. 11 e) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang **kemampuan pemahaman matematis siswa.** 2. Secara praktis Adapun manfaat penelitian ini secara praktis **adalah sebagai berikut :** a) Bagi siswa; **hasil penelitian ini diharapkan dapat** menyadarkan siswa tentang pentingnya motivasi dan pengetahuan dasar matematika dalam belajar khususnya pada pelajaran Matematika sehingga pemahaman Matematik siswa dapat meningkat, serta memberikan gambaran soal/masalah Matematika yang melatih **kemampuan pemahaman matematis siswa.**

b) Bagi guru; **hasil penelitian ini diharapkan dapat** menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran bagi pengembangan **proses belajar mengajar khususnya** pada pelajaran Matematika. c) Bagi sekolah; hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. d) Bagi penulis; dapat mengetahui pentingnya motivasi dan **pengetahuan dasar matematika siswa** bagi kelancaran proses belajar mengajar serta menjadikannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam keberhasilan **proses belajar mengajar khususnya** pada hal pemahaman matematis siswa. 12 BAB II **KAJIAN PUSTAKA A. Deskripsi Konseptual 1.** Pemahaman Matematis Menurut Abidin, pemahaman merupakan kemampuan menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

Pemahaman bukan sekedar mengetahui atau **sebatas mengingat kembali pengalaman** dan mengemukakan ulang apa yang telah dipelajari. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui atau mengingat fakta-fakta yang ada, tetapi pemahaman juga melibatkan proses mental yang dinamis sehingga belajar bermakna benar-benar tercapai. Dengan kata lain, siswa memahami dengan benar **materi pelajaran yang diterimanya.**

Dalam tingkatan ini individu mengetahui cara menggunakan idenya dalam berkomunikasi, tidak hanya sekedar mengetahui suatu informasi, tetapi juga mengetahui makna yang terkandung dari informasi tersebut.¹ Jadi selain siswa memahami konsep, siswa juga dapat memahami bagaimana cara meng aplikasikan konsep yang ia dapatkan dari suatu mata pelajaran. Seperti pada mata pelajaran matematika, setelah mengetahui konsep operasi bilangan bulat misalnya, siswa dapat dikatakan memahami konsep operasi bilangan bulat apabila ia sudah bisa menerapkan dengan benar dalam kehidupannya mengenai operasi bilangan bulat tersebut (menghitung dan memperoleh hasil yang tepat).¹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017). h. 6.

12 13 Kemampuan pemahaman matematis sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Rasional pentingnya memiliki kemampuan pemahaman matematis diantaranya adalah kemampuan tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran matematika (KTSP 2006 dan Kurikulum 2013) dan dalam National Council Of Teacher Of Mathematics (NCTM). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Hudoyono yang menyatakan bahwa tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.²

Pentingnya pemahaman konsep juga dikemukakan oleh Kilpatrick, Swafford, dan Findell bahwa terdapat lima kemahiran matematis yang meliputi pemahaman konsep, kelancaran prosedur, kompetensi strategis, penalaran adaptif, dan disposisi produktif. Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan pemahaman meliputi penguasaan konsep, operasi, dan relasi matematis.³ Hendriana dan Sumarmo mengatakan pemahaman diantaranya mencakup pemahaman mekanikal, komputasional, instrumental, dan induktif yang meliputi kegiatan mengingat dan menerapkan rumus secara rutin atau dalam perhitungan sederhana.

4 Sedangkan menurut Lestari dan Yudhanegara, pemahaman matematis adalah kemampuan seseorang dalam menyerap dan memahami ide matematis. Terdapat beragam jenis pemahaman yang dikemukakan para ahli diantaranya adalah Kilpatrick, Swafford, dan Findell yang menyatakan bahwa pemahaman matematis berkaitan dengan pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan² Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa , h. 3.

3Nunuy Nurkaeti , "AnlisisKemaunPhma erfikir tif tema Melalui Soal Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar " , Prosiding Seminar Nasional (UPI Sumedang Press : Sumedang, 2017) h.313-314. 4 Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft

Skills Matematik Siswa ..., h. 7. 14 pengetahuan mengenai konsep, fakta, dan metode matematis, baik yang tersembunyi ataupun yang tidak dalam suatu permasalahan matematis.⁵ Dari penjelasan menurut para ahli di atas, yang dimaksud pemahaman matematis siswa dalam penelitian ini yaitu pemahaman siswa berkaitan dengan materi pembelajaran matematika yang mencakup mekanikal, komputasional, instrumental, dan induktif.

Sehingga dalam mengukur pemahaman matematis siswa maka yang akan diujikan yaitu tentang sejauh mana pemahaman mekanikal, komputasional, instrumental, dan induktif yang ada dalam diri siswa. Berikut ini salah satu contoh soal instrumen pemahaman matematis siswa : Sederhanakan bentuk aljabar $2x + 3y + 4x - 5y$! Penyelesaian : $2x + 3y + 4x - 5y = 2x + 4x + 3y - 5y = (2 + 4)x + (3-5)y = 6x + (-2)y = 6x - 2y$ Soal diatas sudah dapat mengukur 2 pemahaman matematis siswa yaitu: a. Pemahaman mekanikal (prosedural pengerjaan soal); siswa secara tepat menggunakan langkah-langkah pengerjaan soal yang telah diberikan. b.

Pemahaman komputasional (menghitung); siswa secara tepat mengetahui hasil perhitungan yang dilakukan. ⁵Nunuy Nurkaeti, "AnlisisKemaunPandaBr reaMatis Melalui Soal Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar "..., h.315. 15 2. Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Pengetahuan (knowledge) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berpikir yang dilakukan manusia berpikir (nathiqiyyah) merupakan differensia (al-fashl) yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya, yaitu seperti hewan.⁶ Pengetahuan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Aristoteles mengungkapkan, bahwa menurut kodratnya manusia mempunyai hasrat untuk mengetahui, sehingga kegiatan pengetahuan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kodrat manusia. ⁷ Menurut davenport, penge tahuan merupakan campuran dari pegalaman, nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar, yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. ⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran.

Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Secara garis besar menurut Notoatmodjo berpendapat, domain tingkat pengetahuan (kognitif) mempunyai enam tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesua tu yang diketahuinya baik melalui ⁶Ahmad Taufik Nasution, Filsafat Ilmu

:Hakikat Mencari Pengetahuan, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2016), h. 3.

7Febri Yulika, Makna Pengetahuan Dalam Filsafat Adat Minangkabau, (Padang Panjang : Institut Seni Padang Panjang, 2017), h.72. 8Tandri Patih ,aPghanDar tema iswaS3KenaSai Gambaran Persiapan Siswa Da laMenhai nl” , Jurnal Al- Tib , Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016, h.186. 16 pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.9 Pengetahuan adalah proses mempertanyakan sebuah realita oleh orang yang memiliki kesadaran. Pengetahuan merupakan hasil atau produk. 10 Ma tematika merupakan cabang dari I ogika, yang menyediakan kerangka sistematis tentang hubungan - hubungan kuantitatif yang dapat dipelajari.

Matematika murni terdiri dari aksioma - aksioma dan asumsi - asumsi yang dinyatakan dengan simbol - simbol yang tepat, serta analisis didapatkan dari deduksi untuk membantu pengambilan kesimpulan. 11 Matematika adalah aktivitas manusia (human activity), dan oleh karenanya matematika dapat kita pelajari dengan baik bila disertai dengan mengerjakannya (doing marhematics). Matematika merupakan ilmu deduktif, karena proses pengerjaan matematika harus bersifat deduktif.

Matematika memiliki konsep-konsep yang tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis, dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Pola keteraturan itu dimulai dari unsur-unsur yang tidak terdefiniskan lalu unsur yang didefinisikan, kemudian ke aksioma atau postulat dan akhirnya pada teorema atau dalil yang sudah dibuktikan kebenarannya.12 Pengetahuan dasar matematika adalah pengetahuan yang menjadi dasar matematika siswa.

Pengetahuan dasar matematika siswa sangat diperlukan bagi 9 Anisa Sholikhati, Ardian Dwi Yudhistirah dan Adiono Soegeng Rahardjo, Jenis – Jenis Pengetahuan, (Universitas Diponegoro : Semarang, 2012), h.3. 10Febri Yulika, Makna Pengetahuan Dalam Filsafat Adat Minangkabau, (Padang Panjang : Institut Seni Padang Panjang, 2017), h.72. 11Sunaryo, Aplikasi Matematika Untuk Ekonomi dan Bisnis, (Malang : UB Press ,2017), h.3. 12Maulana , Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis- Kreatif, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), h.50. 17 siswa untuk bisa melanjutkan pembelajaran matematika ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengetahuan dasar matematika meliputi pengetahuan yang sudah dipelajari di bangku sekolah dasar.13 Pengetahuan dasar tersebut secara umum dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu bilangan, aljabar, geometri, dan statistik,. Keempat materi tersebut menjadi dasar dari pelajaran matematika yang ada disekolah teruta ma di tingkat MTs. Pengetahuan dasar bilangan meliputi operasi penjumlahan, pengurangan pembagian dan perkalian bilangan bulat serta menentukan KPK dan FPB. Pengetahuan

dasar aljabar meliputi penyelesaian masalah berkaitan dengan aritmetika sosial. Pengetahuan dasar geometri mencakup geometri bidang datar dan ruang.

14 Pengetahuan dasar statistik meliputi mampu mengurutkan data yang ada, dan menyelesaikan masalah pemusatan data (mean, median, dan modus). Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud **pengetahuan dasar matematika siswa** yaitu pengetahuan yang diperoleh siswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini materi pengetahuan dasar matematika yang dimaksud yaitu mengenai materi bilangan sebagai dasar dari materi bentuk aljabar yang diajarkan pada kelas VIII semester ganjil, yang disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran matematika. Berikut ini salah satu contoh instrumen yang dapat mengukur **pengetahuan dasar matematika siswa**: 13 Al Jupri dan Rohma Mauhibah, Lulus Ujian Dengan TPA Matematika (Ciganjur : Gagas Media, 2012), h.11.

14 Al Jupri dan Rohma Mauhibah, Lulus Ujian Dengan TPA Matematika..., h.18. 18 Tentukanlah nilai FPB dari 12 dan 18 ! Penyelesaian : $12 = 2 \times 3$ $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3 \times 3 = 6$ Soal di atas merupakan salah satu contoh soal untuk menguji **pengetahuan dasar matematika siswa** yang berkaitan dengan materi bilangan. 3. Motivasi belajar Menurut Sardiman, motivasi belajar berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Sedangkan menurut Djamarah **motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.** Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh **sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu** tercapai. 15 Indikator motivasi menurut Uno yaitu: 1) adanya keinginan berhasil, 2) adanya kebutuhan dalam belajar, 3) adanya cita - cita masa depan, 4) adanya **15 Himmatul Ulya, " Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar TingBarkaleaPbSlving Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1 ISSN 2460-1187(Januari-Juni 2016),h.91. 19 penghargaan dalam belajar untuk siswa, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar** oleh guru, dan 6) adanya lingkungan yang kondusif. 16 **Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.**

Pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu: (1) bahwa **motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia;** (2) **motivasi ditandai dengan munculnya rasa.** Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkahlaku manusia; (3) **motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini**

sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini menyangkut soal kebutuhan.¹⁷ Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku.

Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. James O. Whittaker dalam Soemanto mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. 16 Hamzah B. Uno. Teori motivasi dan pengukurannya, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 23.

¹⁷ Ladeni Jariswandana, Yerizon, dan Nilawasti Z.A. MengtkaMosi elar MatikaS gnPeraa dPelaranKoptif e inTaWrite Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1 (2012), h. 83. 20 Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.¹⁸ Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi - kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha menghindari perasaan tidak suka itu.

Menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar walaupun motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Tiga fungsi motivasi menurut Sardiman, yaitu: (1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.

(3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan - perbuatan apa yang harus dikerjakan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. ¹⁹ Belajar merupakan proses internal yang kompleks, proses yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Dalam perspektif psikologi, belajar adalah merupakan proses dasar dari perkembangan hidup ¹⁸ Jumarniati, "Pegru tivaTerhdpHaBjaMatikaS s SdKecmanBgnyadlaPsidgSaNaNl Volume 02 Nomor 1 ISSN 2443-1109 (2014),h.330. ¹⁹ Ladeni Jariswandana, Yerizon, dan Nilawasti Z.A. , "Meinka tivaBja MatikaS gnPeraa dPelaranKoptif e inTaWrite h. 83. 21

manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ J.

Neweg menganggap bahwa belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Paling tidak ada tiga unsur menurut J. Neweg, yang pertama, dia melihat belajar itu sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Sebagai suatu proses, berarti ada tahap-tahap yang dilalui seseorang. Unsur kedua yaitu pengalaman, belajar itu baru akan terjadi kalau proses seperti sebelumnya dialami sendiri oleh yang bersangkutan. Unsur ketiga yaitu perubahan perilaku, muara dari proses yang dialami seseorang itu ialah terjadinya perubahan perilaku.

21 Motivasi dapat diartikan sebagai hal yang diberikan seseorang atau tuntutan keadaan kepada seseorang untuk bersemangat, melakukan sesuatu, atau tidak melakukan sesuatu yang dapat berguna bagi kepentingan dan kebaikan orang tersebut. Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau motif yang ada dalam setiap diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya agar tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya.²² Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk berperilaku. Dengan Nidawati, "BjDam ersptif sloi nAmaJuaPn, Volume 1 Nomor 1 (Juli-Desember 2013), h.13. 21 Moh.Suardi, Belajar dan Pembelajaran ".(gta V udta,08,h..

22 Timotius Duha, Perilaku Organisasi, (Cet. 2; Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2016), h. 186. 22 motivasi yang besar, seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan kepada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai.²³ Jadi yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu motivasi yang dikukur dari 4 aspek yaitu adanya keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru dan adanya lingkungan yang kondusif. B. Penelitian Relevan 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Cleopatra dengan judul "Gaya Dan Prestasi Belajar Matematika dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika ($t_{0} = 32.462$ dan $sig. =$

0.000<0.05). Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mario Cleopatra dan peneliti lakukan adalah tempat penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMAN 1 dan SMA 1 PGRI Bogor dengan variabel terikat yang diteliti yaitu prestasi belajar matematika, sedangkan penelitian yang sekarang akan 23 John Suprihanto, Manajemen, (Cet. 1 ; Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014), h.78. 23 dilaksanakan di MTs Darul Ulum kabupaten Konawe Selatan dengan variabel terikat yaitu pemahaman matematis siswa. 2.

Penelitian yang di oleh ri ugiartidengan . Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang ". a penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan dasar matematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang.24 Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sugiarti dan peneliti lakukan adalah tempat penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMK Mu hammadiyah 2 Malang dengan variabel terikat yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang sekarang akan dilaksanakan di MTs Darul Ulum kabupaten Konawe Selatan dengan variabel terikat yaitu pemahaman matematis siswa. 3.

Penelitian Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau dari Prestasi, Penalaran Matematis, dan Motivasi Belajar pembelajaran matematika dengan model SSCS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ditinjau dari prestasi dan penalaran matematis, tetapi tidak lebih baik ditinjau dari motivasi belajar matematika 24 Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang Sarjana, (Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri), 2013. 24 siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan kelas VIII.25 Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rodi Sa triawan dan peneliti lakukan adalah tempat penelitian sebelumnya dilaksanakan di siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan , dimana motivasi belajar sebagai variabel terikat, dan penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen untuk menguji keefektifan seb uah metode pembelajaran terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian yang sekarang akan dilaksanakan di MTs Darul Ulum kabupaten Konawe Selatan dimana motivasi belajar sebagai variabel bebas , dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh X 1 dan X2 terhadap motivasi belajar siswa. 4.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Fauziah dengan judul "n Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Smp MelalStratReact" Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat dikemukakan (1) peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa yang pembelajarannya melalui strategi REACT lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa yang pembelajarannya

secara konvensional.26 Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anna Fauziah dan peneliti lainnya adalah tempat penelitian sebelumnya dilaksanakan di siswa SMP N Bandung untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan 25 Rodi Satriawan, Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau dari Prestasi, Penalaran Matematis, dan Motivasi Belajar Jurnal Riset Pendidikan Matematika 4 (1), (Selong : Universitas Hamzanwadi, 2017), h. 87-99.

26 Anna Fauziah , "Peningkatan Pemahaman Matematis Siswa di Sekolah Dasar, Forum Kependidikan, vol. 30, No. 1, (Lubuklinggau: STKIP PGRI, Juni 2010). 25 suatu model pembelajaran, sedangkan penelitian yang sekarang akan dilaksanakan di MTs Darul Ulum kabupaten Konawe Selatan dimana peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa terhadap pemahaman matematis siswa. C. Kerangka Berpikir Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah MTs Darul Ulum, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah diantaranya juga dipengaruhi oleh pemahaman matematis siswa.

Pemahaman matematis siswa merupakan pemahaman siswa tentang materi-materi matematika yang telah diajarkan meliputi pemahaman mekanikal, komputasional, instrumental, dan induktif. Pemahaman matematis siswa merupakan sesuatu hal yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika di sekolah. Pemahaman itu sendiri tentunya pada setiap anak berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan siswa tersebut (eksternal).

Adapun faktor internal diantaranya motivasi, kemampuan berpikir kritis, pengetahuan dasar matematika, minat, komunikasi matematik dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu guru, lingkungan belajar, fasilitas, kurikulum dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 faktor yang akan diteliti yaitu motivasi belajar dan pengetahuan dasar matematika yang akan dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman matematis siswa. Peneliti mengambil 2 variabel tersebut karena ingin mengetahui lebih awal bagaimana pengaruh 26 keduanya terhadap pemahaman matematis siswa, agar kedepannya dapat diambil langkah tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman matematis siswa yang berimbas pada hasil belajar siswa yang juga akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut : Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian D.

Hipotesis Penelitian Dari kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: 1. Hipotesis statistik a) Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersama $H_0 : 1 = 2 = 0$ $H_1 : \text{minimal ada satu } 0$

dimana 1,2. 27 b) Pengaruh X1 terhadap Y $H_0 : 1 = 0$ $H_1 : 0$ c) Pengaruh X2 terhadap Y $H_0 : 2 = 0$ $H_1 : 0$ 2. Hipotesis kalimat a) Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan $H_0 =$ tidak terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap pemahaman matematis siswa.

$H_1 =$ minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa. b) Pengaruh X1 terhadap Y $H_0 =$ tidak terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa terhadap pemahaman matematis siswa. $H_1 =$ terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematik siswa terhadap pemahaman matematis siswa. c) Pengaruh X2 terhadap Y $H_0 =$ tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa. $H_1 =$ terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa. 28 **BAB III METODOLOGI PENELITIAN A. Jenis Penelitian** Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

B. **Tempat dan Waktu Penelitian** 1. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ulum Bima Maroa, yang berada dalam wilayah Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. 2. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai tanggal 11 Juli sampai dengan 14 September 2019. C. Metode Penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis terbagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, ataupun bentuk lainnya. Statistik deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran (deskripsi) 28 29 mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi data tersebut.

Adapun statistik inferensial digunakan untuk penelitian sampel, dimana peneliti bermaksud melakukan generalisasi atau menaksir populasi berdasarkan data sampel.1 Penelitian ini dim aksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan pengetahuan dasar matematika siswa terhadap pemahaman matematis siswa MT s di Desa Bima Maroa, Kec amatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan. D. **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel** 1. Populasi Penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.2

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII I MTs di Desa Bima Maroa, Kecamatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan, yang terdiri dari 2 kelas (VII I A dan VII I B) dengan jumlah keseluruhan 52 orang siswa. 2. Teknik Pengambilan Sampel Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik simple random sampling pada kelas VIII, jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut: 31 Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 210. 2 M. Ali Sodik dan Sandu Sitojo, Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.63. 3 Prof.

Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei (Cetakan 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h.98. 30 Keterangan: = jumlah maksimal sampel = jumlah populasi = presisi yang digunakan (5%) Dengan perhitungan sebagai berikut: Nilai 46,017 yang diperoleh jika dibulatkan menjadi 46 siswa, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 46 siswa. 31 E. Operasionalisasi Variabel Variabel adalah objek penelitian, artinya segala sesuatu yang harus diteliti, variabel terdiri atas nama dan nilai atau dapat dikosongkan dan diisi nilainya.

Menurut Tia Mutiara, variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai. 4 Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Menurut Karlinger variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

5 Dalam penelitian ini 2 variabel bebas yaitu pengetahuan dasar matematik siswa (X1) dan motivasi siswa (X2) sedangkan variabel terikat yaitu pemahaman matematis siswa (Y), yang didefinisikan sebagai berikut: Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian No. Variabel Definisi operasional 1. PDM (X1) Pengetahuan dasar matematika siswa adalah pengetahuan yang menjadi dasar siswa untuk dapat melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi yang mencakup pengetahuan dasar bilangan. 2.

Motivasi (X2) Motivasi yang dimaksud yaitu dorongan/kemauan yang ada dalam diri siswa untuk mempelajari matematika yang meliputi adanya keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya 4 Sandu Sitojo dan M.

Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 51. 5 Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian ..., h. 52. 32 penghargaan dalam belajar untuk siswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru dan adanya lingkungan yang kondusif. 3.

Pemahaman matematis (Y) Pemahaman matematis adalah pemahaman materi matematika yang mencakup 4 hal yaitu instrumental, induktif, mekanikal dan komputasional. F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 1. Teknik Pengumpulan Data Data akan dikumpulkan dengan menggunakan metode quistionare dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data utama (primer). Quistionari yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis berupa angket motivasi belajar siswa, soal tes essay pengetahuan dasar matematika siswa dan soal tes essay pemahaman matematis siswa yang diajukan kepada 46 orang responden. 2. Instrumen Penelitian Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu pengetahuan dasar matematika siswa (X1), motivasi belajar siswa (X2) masing-masing sebagai variabel bebas dan pemahaman matematis siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu : 1. Soal tes untuk pengetahuan dasar matematika siswa. Adapun instrumen untuk pengetahuan dasar matematika siswa akan disusun berdasarkan kisi-kisi pada tabel 3.2. sebagai berikut: 33 Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Aspek yang diukur Indikator No. Item Bilangan Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan. Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB. 1,2,3 4,5 2. Angket untuk motivasi belajar siswa. Indikator angket motivasi yang diambil oleh peneliti yaitu menurut pendapat Uno, dengan instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan kisi- kisi pada tabel 3.3. sebagai berikut: Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Variabel Indikator No. Item Motivasi belajar Adanya keinginan berhasil 1, 2, 3, 4, 5 Adanya kebutuhan dalam belajar 6,7,8,9,10 Adanya cita-cita masa depan 11,12,13,14,15 Adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa 16,17,18,19,20 Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru 21,22,23,24,25 Adanya lingkungan yang kondusif. 26,27,28,29,30 Untuk mendapatkan jawaban secara obyektif maka pada penyusunan angket, peneliti berdasarkan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala semantic differensial.

Skala semantic differensial digunakan untuk mengukur sikap, yang tersusun dalam suatu garis kontinu yang jawaban " sangat positif " terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang " sangat negatif " terletak di bagian kiri garis atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data 34 interval dan biasanya sekarang ini digunakan untuk mengukur sikap atau

karakteristik tertentu yang di punya oleh seseorang.6 3. Soal tes untuk pemahaman matematis siswa. Materi yang digunakan untuk soal tes essay pemahaman matematis siswa adalah materi yang terdapat pada kelas VIII semester ganjil pada bab Bentuk Aljabar, dimana kompetensi dasarnya yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar dengan indikator materi sebagai berikut : 1. Mengenal bentuk aljabar. 2. Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar. 3. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.

Indikator pemahaman matematis siswa yang diambil oleh peneliti yaitu menurut pendapat Hendriana dan Sumarmo, dengan instrumen pemahaman matematik siswa disusun berdasarkan kisi-kisi pada tabel 3.4. sebagai berikut: Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Matematis Siswa Aspek yang diukur Indikator Deskriptor No. Item Pemahaman matematis Pemahaman instrumental Kemampuan menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari 1,3,4 Pemahaman induktif Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari 3,4 Pemahaman mekanikal Kemampuan mengingat dan menerapkan konsep secara rutin (prosedural) 2,5 6 Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Cet. 5: Bandung : Alfabeta, 2014), h. 141.

35 Pemahaman komputasional Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma (perhitungan) 2,5 Untuk memperoleh data kemampuan pemahaman matematis siswa, diperlukan pedoman penskoran terhadap jawaban siswa. Adapun pedoman penskoran soal tes kemampuan pemahaman matematis siswa yang disajikan pada tabel 3.5 berikut ini: Tabel 3.5. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa No. Indikator Keterangan Skor 1 Pemahaman instrumental Tidak ada jawaban 0 Ide matematik telah muncul namun masih banyak melakukan kesalahan. 1 Telah dapat menyatakan ulang sebuah konsep namun masih melakukan banyak kesalahan.

2 Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi dan konsep namun masih melakukan beberapa kesalahan. 3 Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi dan konsep yang dimiliki oleh sebuah objek dengan tepat. 4 2 Pemahaman induktif Tidak ada jawaban 0 Ide matematik telah muncul namun belum dapat menjelaskan konsep yang dimiliki oleh setiap contoh yang diberikan. 1 36 Telah dapat menentukan contoh dan non-contoh sesuai dengan konsep namun belum tepat 2 Telah dapat memberikan contoh dan non-contoh sesuai dengan konsep yang dimiliki objek namun penjelasannya belum tepat.

3 Telah dapat memberikan contoh dan non-contoh sesuai dengan konsep yang dimiliki objek dengan tepat 4 3 Pemahaman mekanikal Tidak ada jawaban 0 Ide matematik telah muncul namun belum dapat menyajikan konsep dengan tepat . 1 Dapat

menyajikan konsep dengan benar namun belum mampu menerapkan konsep dengan tepat 2 Dapat menyajikan konsep dan dapat menerapkannya namun masih melakukan beberapa kesalahan. 3 Mampu menerapkan konsep sesuai prosedur dengan benar. 4 Pemahaman komputasional Jawaban salah / tidak ada jawaban 0 Ide matematik telah muncul namun belum dapat melakukan perhitungan dengan benar 1 Dapat melakukan perhitungan namun masih banyak kesalahan 2 Dapat melakukan perhitungan dengan tepat namun hasil 3 37 perhitungan masih salah Dapat melakukan perhitungan dengan tepat dengan hasil perhitungan yang benar 4 Dari ketiga kisi-kisi instrumen di atas, akan disusun menjadi instrumen penelitian yang terlebih dahulu pada instrumen tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut yang prosedural prosesnya akan dilakukan oleh aplikasi software statistik : a. Uji Validitas Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷

Pada penelitian ini, perhitungan validitas essay dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi product moment⁸. $r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$ Keterangan : X = skor tiap butir soal Y = Skor Total N = Jumlah responden Dengan dengan taraf signifikan 5 yang degrees of freedom atau derajat kebebasannya yaitu atau dengan membandingkan hasil signifikan. Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut: 7 Diana rna, " Meningkatkan Kemampuan Berfikir kritis matematis Siswa dengan Mengnanmoel embjanKoptif e m ssistedIduliza(TAI" (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015),h.25. 8 E.

Mulyasa, Analisis, Validitas, Relibilitas dan Interperetasi Hasil Implementasi Kurikulum 2004 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.58. 38 Jika , maka soal tersebut valid. Jika , maka soal tersebut tidak valid. b. Uji Reliabilitas Reliabilitas suatu instrument adalah kekonsistenan instrument bila diberikan pada subjek yang sama, meskipun oleh orang yang berbeda, waktu berbeda, atau tempat yang berbeda. Reliabilitas yang diuji pada isntrumen ini menggunakan C Alpha 9.

[] (?) Keterangan : = Koefesien reliabilitas = Banyaknya butir soal yang valid = Varians skor butir = Varians skor total Menurut arikunto, untuk derajat reliabilitasnya adalah sebagai berikut 10 = Reliabilitas sangat Rendah = Reliabilitas rendah = Reliabilitas cukup = Reliabilitas tinggi = Reliabilitas sangat tinggi. 9 E. Mulyasa, Analisis, Validitas, Relibilitas dan Interperetasi Hasil Implementasi Kurikulum 2004 ..., h.114 10 RoAmlin, " Perbandingan kemampuan Komunikasi Matematik siswa yang di ajar melai enpia dpelara n nPelara nna(Skripsi Sarjana, Universitas Haluoleo, Kendari, 2012), h.36. 39 G. Desain Penelitian Gambar 3.1.

Desain Penelitian Desain penelitian yang menjadi model konstelasi penelitian untuk pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mencakup penjelasan sebagai berikut : 1. X1 adalah variabel bebas Pengetahuan Dasar Matematika Siswa yang

diposisikan sebagai variabel bebas. 2. X2 adalah variabel bebas Motivasi Belajar Siswa yang juga diposisikan sebagai variabel bebas. 3. Y adalah variabel terikat Pemahaman Matematis Siswa yang diposisikan sebagai variabel konsekuensi (variabel terikat). 4. adalah parameter besar pengaruh X1 terhadap Y. 5. adalah parameter besar pengaruh X2 terhadap Y. 6.

(epsilon) adalah faktor-faktor lain yang juga turut mempengaruhi Y tapi tidak diteliti yang di asumsikan berdistribusi normal. Meskipun tidak diteliti namun dari hasil pengukuran statistik koefisien determinasi (r^2) kontribusi epsilon terhadap Y dapat diketahui, dan dapat dijadikan nilai untuk memprediksi. ?? ?? 40 H. Teknis Analisis Data Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari angket hasil pengisian siswa mengenai motivasi belajar dan lembar soal tes essay pengetahuan dasar matematika dan pemahaman matematis siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada statistik deskriptif data akan disajikan dalam bentuk tabel, sedangkan pada statistik inferensial digunakan analisis regresi, namun sebelum itu kita melakukan beberapa uji asumsi terlebih dahulu yang prosedural prosesnya akan dilakukan oleh aplikasi software statistik : 1. Uji Normalitas Data Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) dan nilai error regresi berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut¹² : | 11Eko Sugiarto, Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis (Cetakan Pertama; Yogyakarta: Suaka Media,2015),h.90-91. 12 Roni Amaludin, dalam Arikunto , Perbandingan kemampuan Komunikasi Matematik siswa yang di ajar melalui Pencapaian Model pembelajaran Konsep dan Pembelajaran Konvensional,Skripsi Universitas Haluoleo, Kendari, 2012, h.38-39 41 Keterangan : $F_a(Y)$ = proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan $F_e(Y)$ = proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y Pada uji Kolmogorov-Smirnov, jika Kolmogorov-Smirnov hitung < Kolmogorov-Smirnov tabel , maka data berdistribusi normal. 2. Uji Bebas Heteroskedastisitas Varians Error Pada uji regresi linear mengasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi error-nya (atau Y) tidak identik.¹³ Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada uji heteroskedastisitas varians error yaitu uji glejser. Uji glejser meregresikan terhadap X dengan rumus sebagai berikut :¹⁴ 3.

Uji Bebas Otokorelasi Antar Error Observasi Otokorelasi dalam konsep regresi linear

berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau urutan ruang (pada data tampang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri. Model regresi linear klasik mengasumsikan bahwa otokorelasi tidak terjadi, artinya kovariansi antara dengan sama dengan nol.¹⁵ Pengujian hipotesis yang akan digunakan yaitu 13 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), h.103. 14 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika* h.115. 15 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika*..., h.136. 42 uji Durbin-Watson. Statistik Durbin-Watson diperoleh dengan persamaan berikut:¹⁶ 4.

Uji Bebas Multikolinearitas Istilah multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya, istilah multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas (X_1, X_2, \dots, X_p).¹⁷ Uji bebas multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : 18 $VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$. **Analisis Regresi Linear Berganda** Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala rasio atau interval. Pada aturan regresi berganda, kita mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan 16 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika*..., h.146. 17 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika*..., h. 82.

18 **Setiawan dan Dwi Endah** Kusri, *Ekonometrika*..., h. 93. 43 variabel terikat dengan variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁹ Keterangan : Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan) dan X = variabel independen = konstanta (nilai apabila $X = 0$) = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan) = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan) = eror Statistik pengujian dibangun dengan cara memecah jumlah kuadrat total (TSS), kedalam jumlah kuadrat regresi (RSS), dan jumlah jumlah kuadrat error/kekeliruan (ESS).

Jumlah kuadrat kekeliruan yaitu : Atau Oleh karena itu, jumlah kuadrat total, regresi, dan kekeliruan adalah : $TSS = RSS + ESS$ ¹⁹Monika Palupi Murniati dkk., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*, (Semarang: Unika Soegijapranata, 2013), h.61. 44 Jika H_0 benar, dapat ditunjukkan bahwa : Kemudian (JKR) dan (JKE) bebas, prosedur uji untuk H_0 : adalah

hitung dan tolak H_0 jika dimana adalah taraf signifikan. Dengan pendekatan P-value, tolak H_0 jika P-value lebih kecil dari . Uji biasanya diringkas kedalam sebuah tabel seperti Tabel 3.6. Prosedur uji seperti ini disebut analisis variansi karena memecah variansi ke dalam komponen-komponennya. 20 Tabel 3.6. Analisis Variansi Untuk Uji Signifikansi Regresi Linear Berganda No.

Sumber variasi Derajat kebebasan Jumlah kuadrat Kuadrat tengah F_0 1. Regresi K 2. Kekeliruan $n-k-1$ Total $n-1$ Adapun rumus pengujian variabel secara parsial (X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y) menggunakan rumus uji t sebagai berikut, 21 : Dimana : t = nilai t yang dicari $\hat{\beta}$ = koefisien regresi 20 Suwanda, Desain Eksperimen Untuk Penelitian Ilmiah, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 40- 41. 21 Santoso, Statistika Hospitalitas : Edisi Revisi (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018). h.64 45 **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** A.

Hasil Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ulum Bima Maroa kelas VIII pada semester ganjil. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh instrumen yang berupa angket motivasi (X_1) dan soal tes essay untuk pengetahuan dasar matematika siswa (X_2) dan pemahaman matematis siswa (Y). Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. 1.

Deskripsi Pengetahuan Dasar Matematika Siswa (X_1) Pada soal tes pengetahuan dasar matematika siswa disini memuat materi tentang bilangan yang di buat dalam bentuk soal tes essay sebanyak 5 nomor, dimana materi bilangan tersebut sudah dipelajari oleh siswa pada tingkat SD dan MTs kelas 1. Statistik pengetahuan dasar matematika siswa disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini : Tabel 4.1 Statistik Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Statistik Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Rata-rata (\bar{x}) 26,28 Varians (s^2) 12,07 Skor Tertinggi (x_{max}) 35,00 Skor Terendah (x_{min}) 21,00 Modus (M_o) 26,00 Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.1

menunjukkan skor tertinggi pada pengetahuan dasar matematika siswa adalah 35, skor terendah 21, skor rata-rata 26,8 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 26,8; dan varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 12,07; hal ini berarti pada pengetahuan dasar matematika siswa memiliki keberagaman atau bervariasi. Peneliti juga menganalisis pengetahuan dasar matematika siswa ditinjau dari setiap indikatornya yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dan menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB, yang disajikan pada tabel 4.2 berikut ini : Tabel 4.2 Ketercapaian Indikator Pengetahuan Dasar Matematika Siswa No.

Indikator Skor ideal Skor rata-rata (\bar{x} 47 mengetahui presentase pencapaian tiap indikator tanpa memperhatikan indikator lain yang dalam tabel kita lambangkan sebagai a, kita asumsikan tiap indikator memiliki skor ideal 100%. Pada indikator pertama rata-rata pencapaian skor sebanyak 17,09 adalah sebesar 61,04 % dari skor ideal 28. Kemudian pada indikator kedua rata-rata pencapaian skor sebanyak 9,19 adalah sebesar 76,58% dari skor ideal yaitu 12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa presentase pencapaian oleh siswa dari yang diharapkan lebih tinggi pada indikator ke 2 yaitu menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB. 2.

Deskripsi Motivasi Belajar Siswa (X2) Jumlah butir instrumen motivasi belajar siswa terdiri dari 30 butir dengan rentang skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh rata-rata (\bar{x}) sebesar 145,95 yang artinya skor perolehan siswa memusat pada skor 145,95; varians sebesar 490,75 yang artinya bahwa data motivasi belajar siswa bervariasi; modus (M_o) sebesar 121, yang berarti banyak dari siswa yang memperoleh skor total motivasi sebanyak 121. Statistik motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini : Tabel 4.3.

Statistik Motivasi Belajar Siswa Statistik Motivasi Belajar Siswa Rata-rata (\bar{x}) 145,95 Varians (s^2) 490,75 Skor Tertinggi (x_{max}) 187,00 Skor Terendah (x_{min}) 120,00 Modus (M_o) 121,00 Peneliti juga menganalisis motivasi belajar siswa ditinjau dari setiap indikatornya yaitu, adanya keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa, 48 adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru, dan adanya lingkungan yang kondusif, yang disajikan pada tabel 4.4 berikut ini : Tabel 4.4. Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa No. Indikator Skor ideal Skor rata-rata (\bar{x} 49 3.

Deskripsi Pemahaman Matematis Siswa (Y) Pada soal tes pemahaman matematis siswa disini memuat materi tentang aljabar yang di buat dalam bentuk soal tes essay sebanyak 5 nomor, dimana materi aljabar tersebut telah dipelajari oleh siswa pada tingkat SMP/MTs kelas VIII pada semester ganjil. Statistik pemahaman matematis siswa disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini : Tabel 4.5. Statistik Pemahaman Matematis Siswa Statistik Pemahaman Matematis Siswa Rata-rata (\bar{x}) 25,71 Varians (s^2) 11,05 Skor Tertinggi (x_{max}) 34 Skor Terendah (x_{min}) 20 Modus (M_o) 26 Hasil perhitungan statistik menunjukkan skor rata-rata sebesar 25,71 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 25,71; skor tertinggi pada pemahaman matematis siswa adalah 34 dan skor terendah 20, dengan dengan varians 11,05 hal ini berarti pada pengetahuan dasar matematika siswa memiliki keberagaman atau bervariasi.

Peneliti juga menganalisis pemahaman matematis siswa ditinjau dari setiap indikatornya

yaitu pemahaman instrumental, induktif, mekanikal, dan komputasional, yang disajikan pada tabel 4.6 berikut ini : Tabel 4.6. Ketercapaian Indikator Pemahaman Matematis Siswa No. Indikator Skor ideal 50 mekanikal 4 Pemahaman komputasional 8 5,61 15,58% 22,22 70,12% Total 36 25,71 71,42% 100% Hasil perhitungan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa total pencapaian rata-rata indikator pemahaman matematis yang diperoleh siswa adalah sebesar 71,393% dari presentase ideal 100%.

Dengan rincian indikator pemahaman instrumental sebesar 23,73% dari presentase ideal yaitu 33,34%; pemahaman induktif sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%; pemahaman mekanikal sebesar 16,53% dari presentase ideal yaitu 22,22%; dan pemahaman komputasional sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%. Kemudian untuk mengetahui presentase pencapaian per indikator tanpa memperhatikan indikator lain yang dalam tabel kita lambangkan sebagai a, kita asumsikan tiap indikator memiliki skor ideal 100%.

Pada indikator pemahaman instrumental rata-rata pencapaian skor sebanyak 8,54 adalah sebesar 71,17% dari skor ideal 12. Pada indikator pemahaman induktif dan komputasional memiliki rata-rata pencapaian skor yang sama sebanyak 5,61 adalah sebesar 70,12% dari skor ideal 8. Pada indikator pemahaman mekanikal rata-rata pencapaian skor sebanyak 5,95 adalah sebesar 74,38% dari skor ideal 8.

Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentase tertinggi oleh siswa berada pada pemahaman mekanikal dan pencapaian terendah berada pada pemahaman induktif dan komputasional. 4. Pengujian Hipotesis Penelitian a. Uji prasyarat Analisis Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis sebagai berikut : 51 1) Uji Normalitas Uji Normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut: 1 H_0 = data berdistribusi normal = data berdistribusi tidak normal 1. Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima. 2. Jika Signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak Tabel 4.7. Uji Normalitas Data Statistik Kolmogorov-Smirnov hitung Signifikansi Residual 0,63 0,83 Berdasarkan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.7, untuk variabel X_1 yaitu pengetahuan dasar matematika siswa, X_2 yaitu motivasi belajar siswa, dan Y yaitu pemahaman matematis siswa diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov hitung sebesar 0,63 dengan signifikansi 0,83 > 0,05, maka dapat disimpulkan error / residual model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Bebas Heteroskedastisitas Uji asumsi selanjutnya yaitu uji bebas heteroskedastisitas dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut : H_0 = tidak terdapat gejala heteroskedastisitas = terdapat gejala heteroskedastisitas

1. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. 2. Jika Signifikansi $0,05$, maka H_0 ditolak

Tabel 4.8. Uji Bebas Heteroskedastisitas Data Model Unstandardized Coefficients

T Sig.	B	Std. Error	PDM	Motivasi
0,00	0,12	0,00	1,00	0,00
0,02	0,00	1,00	0,00	0,02
0,00	1,00	0,00	0,00	1,00

Berdasarkan hasil output analisis pada tabel 4.8, terlihat bahwa variabel **pengetahuan dasar matematika (PDM) dan motivasi belajar siswa** memiliki nilai signifikansi $1,00 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang berarti varians error data homogen, sehingga **data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linear** berganda.

3) Uji Bebas Otokorelasi Otokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel. Korelasi ini terjadi antar waktu atau individu.

Pada analisis regresi di asumsikan tidak terjadi otokorelasi. 2 Metode pengujian otokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin - Watson (uji DW) dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut:

3 Hipotesis: H_0 = tidak ada autokorelasi = ada autokorelasi

2. Jika $d < d_L$ atau $d > 4 - d_U$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi (positif atau negatif).

3. Jika $d > d_U$ dan $d < 4 - d_L$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

4. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.9 Uji Bebas Otokorelasi Data

D	d_L	d_U	$4 - d_L$	$4 - d_U$
1,66	1,44	1,62	2,56	2,38

Berdasarkan tabel 4.9 nilai 1,66 adalah nilai Durbin-Watson hitung yang disimbolkan dengan d , diperoleh:

- $d > d_L$ dengan nilai $1,66 > 1,44$, sehingga d tidak lebih kecil dari d_L .
- $d_U < d < 4 - d_U$ dengan nilai $1,62 < 1,66 < 2,38$, sehingga d terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$.
- $d_L < d_U < d$ dan $d > 4 - d_U > 4 - d_L$ dengan nilai $1,44 < 1,62 < 1,66$ dan $1,66 > 2,38 > 2,56$

Dari penjabaran tersebut pada nomor 1-3, **d terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$** , yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi yang terjadi antar error pengamatan, sehingga **data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linear** berganda.

4) Uji Bebas Multikolinearitas Uji asumsi terakhir yang harus dipenuhi yaitu uji bebas multikolinearitas, dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut :

54 H_0 = tidak terdapat gejala multikolinearitas = terdapat gejala multikolinearitas

1. Jika Signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima. 2. Jika Signifikansi $0,1$, maka H_0 ditolak

Tabel

4.10. Uji Bebas Multikolinearitas Data Variabel Toleransi VIF PDM 0,97 1,03 Motivasi belajar 0,97 1,03 Berdasarkan tabel 4.10, terlihat bahwa variabel **pengetahuan dasar matematika (PDM) dan motivasi belajar siswa** memiliki nilai tolerance $0,97 > 0,1$, sementara itu nilai VIF yakni $1,03 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel X, sehingga **data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linear** berganda. b.

Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara atau jawaban sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji dua pihak. 1) Uji Secara Simultan (Uji F) Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan hipotesis sebagai berikut : $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ H_1 : minimal ada satu $\beta \neq 0$ Keterangan : H_0 = tidak terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika **dan motivasi belajar siswa** secara simultan terhadap pemahaman matematis siswa.

H_1 = minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa. Dasar pengambilan keputusan uji F ? Apabila hasil uji F bernilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha 0,05$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependent.4 Tabel 4.11. Uji Secara Simultan Model **Sum of Squares Df Mean Square F Sig.** b 0,3 3 Residual 334 ,9 6 43 7 ,79 Total 497 ,3 3 45 Berdasarkan tabel 4.11 di ketahui nilai signifikansi untuk **pengaruh X1 dan X2 secara** simultan terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$, nilai F hitung $10,42 >$ dari F tabel 3,21; dan nilai R^2 sebesar 0,33 ; sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat di simpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa, dengan besar pengaruh sebesar 33% .

Karena **dari hasil uji F diperoleh** kesimpulan minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa, maka selanjutnya akan kita uji variabel secara parsial untuk mengetahui apakah semua 4 Monika Palupi Murniati dkk., Alat-Alat Pengujian Hipotesis, h.46 56 variabel terikat X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel terikat Y, atau hanya salah satu diantara variabel X1 dan X2 berpengaruh pada variabel terikat Y. 2) **Uji Secara Parsial (Uji t)** Uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X1 dan X2) **secara individual terhadap variabel dependen** (Y)5, yaitu X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y dengan hipotesis **sebagai berikut : a.**

Uji Regresi **Pengetahuan Dasar Matematika (PDM)** Terhadap Pemahaman Matematis Siswa $H_0 : \beta_1 = 0$ $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Keterangan : H_0 = tidak terdapat pengaruh **pengetahuan dasar**

matematika siswa terhadap pemahaman matematis siswa. $H_1 =$ terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematik siswa terhadap pemahaman matematis siswa. b. Uji Regresi Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Matematis Siswa $H_0 : \beta = 0$ $H_1 : \beta \neq 0$
Keterangan : $H_0 =$ tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa. 5 Monika Palupi Murniati dkk., Alat-Alat Pengujian Hipotesis..., h.46 57
 $H_1 =$ terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa.
Tabel 4.12. Uji Secara Parsial Variabel hitung Signifikansi PDM 0,55 0,12 4,61 0,00
Motivasi 0,01 0,02 0,49 0,62 Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan PDM sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $4,61 > t_{tabel} 2,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dasar matematika (X1) berpengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Berdasarkan nilai dari tabel 4.12 pula diperoleh nilai signifikan motivasi belajar siswa sebesar $0,62 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $0,49 < t_{tabel} 1,68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y). B. Pembahasan Hasil Penelitian Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berupa angket motivasi dan soal tes essay. Angket motivasi berisi butir-butir pernyataan mengenai motivasi belajar matematika.

Angket motivasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar matematika peserta didik yang berjumlah 30 butir soal. Sedangkan untuk melihat pengetahuan dasar dan pemahaman matematis, peneliti menggunakan soal tes dalam bentuk essay yang masing-masing diberikan 5 buah butir soal. Ketiga instrumen tersebut selanjutnya diberikan pada sampel populasi yang berjumlah 46 siswa kelas VIII di sekolah MTs Darul Ulum Bima Maroa. 58 Pengetahuan dasar matematika siswa diukur menggunakan soal tes essay yang telah divalidasi.

Materi yang diujikan adalah materi bilangan dengan 2 indikator yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan sebanyak 3 soal dan menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB sebanyak 2 soal. Motivasi belajar siswa diukur menggunakan instrumen yang berupa angket sebanyak yang telah divalidasi. Pada angket ini memuat 6 indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu adanya keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru, dan adanya lingkungan yang kondusif, yang pada masing-masing indikator diberikan pernyataan berjumlah 5 pernyataan sehingga keseluruhan berjumlah 30 pernyataan Pemahaman matematis siswa diukur menggunakan soal tes essay yang juga sebelumnya telah divalidasi. Materi yang diujikan adalah materi aljabar kelas VIII semester ganjil, dengan 4 indikator yaitu

pemahaman instrumental, induktif, mekanikal dan komputasional.

Pada perhitungan statistik data pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa dapat dilihat bahwa varians data yang diperoleh tergolong cukup jauh dari 0. Varians selalu bernilai non-negatif. Varians yang rendah mengindikasikan bahwa titik data condong sangat dekat dengan nilai rerata dan antara satu sama lainnya, sementara varians yang tinggi mengindikasikan bahwa titik data sangat tersebar disekitar rerata dan dari satu sama lainnya.⁶ Semakin jauh nilai varians dari nol maka data semakin bervariasi, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh peneliti di lapangan adalah data yang sangat bervariasi antara satu sama lain.

Artinya bahwa tingkat kemampuan pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa di sekolah MTs Darul Ulum Bima Maroa ini memang berbeda - beda tiap siswa. Pada pencapaian indikator **pengetahuan dasar matematika siswa** diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian presentase indikator **menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB lebih tinggi dibandingkan dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan**.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halistin yang mengungkapkan bahwa siswa pada sekolah level sedang dan rendah masih lemah dalam penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan campuran dan **operasi hitung bilangan bulat khususnya yang melibatkan bilangan positif dan negatif**.⁷ Pada pencapaian **indikator motivasi belajar siswa** diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian presentase indikator tertinggi ada pada indikator **adanya penghargaan dalam belajar** untuk siswa dan pencapaian presentase indikator terendah ada pada indikator **adanya keinginan berhasil**. Menurut Heris, Euis dan Utari secara garis besar motivasi dibagi menjadi 2 jenis dorongan, yaitu dorongan internal dan eksternal.

Dimana dorongan internal meliputi **hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan** dan cita - cita dan ⁶ <https://id.m.wikipedia.org/> (diakses pada 10 September 2019). ⁷Tandri Patih, Analisis **Pengetahuan Dasar Matematika Siswa SMP** Negeri 3 Kendari, Jurnal Al- TibVo . (anuar -Juni 2016), h. 185. ⁶⁰ faktor fisiologis seseorang.⁸ Indikator **adanya penghargaan dalam belajar** untuk siswa termasuk dalam kategori motivasi eksternal, pencapaian skor tertinggi pada indikator ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Heris, Euis dan Utari yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan oleh kondisi - kondisi luar dalam hal ini faktor eksternal lebih dominan dibanding faktor internal dari motivasi seseorang.

9 Pada pencapaian indikator pemahaman matematika tematis siswa diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian presentase indikator tertinggi ada pada indikator pemahaman mekanikal dan pencapaian indikator terendah adalah pada indikator pemahaman induktif dan komputasional. Hal ini memang terlihat pada jawaban - jawaban siswa atas soal tes yang telah diberikan pada saat melakukan penelitian . Sebagai contoh pada soal nomor 2, jawaban siswa seperti pada gambar 4.1 berikut ini : (a) Jawaban benar (b) jawaban salah dalam komputasional Gambar 4.1 Jawaban Pemahaman Mekanikal dan Komputasional Siswa Dari gambar 4.1

dapat kita lihat bahwa pada jawaban (b) siswa sudah mengerti prosedur dalam ini pemahaman mekanikal, tetapi pada hasil akhir, siswa melakukan kesalahan penjumlahan dalam hal ini pemahaman komputasional, 8 Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa 9 Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa 0. 61 dimana $(4x-5x)$ seharusnya menghasilkan $(-x)$ tetapi siswa menjawab $(1x)$. Siswa banyak melakukan kesalahan pada saat menghitung hasil operasi meskipun sudah mengetahui prosedur pengerjaan soal dengan benar.

Sehingga diperoleh pencapaian indikator tertinggi ada pada indikator mekanikal dan terendah yaitu indikator pemahaman komputasional siswa. Selanjutnya pada jawaban pemahaman induktif siswa dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini : Gambar 4.2 Jawaban Pemahaman Instrumental dan Induktif Terlihat pada gambar 4.2 jawaban siswa pada indikator pemahaman instrumental (pemahaman konsep) sudah benar, namun pada jawaban instrumen induktif dalam hal ini dapat memberikan contoh dan bukan contoh tampak siswa melakukan beberapa kesalahan. Seperti terlihat pada gambar 4.2

dengan perintah dalam "tentukan enal jabar yang tidak mengandung konstanta !"ja yang benar adalah b dan c, namun siswa hanya menjawab poin b saja yang benar. Pemahaman instrumental siswa sudah bagus tetapi saat menentukan contoh dan bukan contoh siswa masih melakukan beberapa kesalahan / tidak menjawab dengan lengkap. Pada analisis pengaruh pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa secara simultan, diperoleh Pemahaman instrumental Pemahaman induktif 62 hasil bahwa H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa.

Karena dari hasil uji F diperoleh kesimpulan minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa, sehingga akan kita uji variabel secara parsial untuk mengetahui apakah variabel X_1 berpengaruh pada variabel terikat Y dan X_2 berpengaruh pada variabel terikat Y. Pada analisis pengaruh pengetahuan dasar

matematika (X1) terhadap pemahaman matematis siswa (Y), diperoleh kesimpulan bahwa variabel pengetahuan dasar matematika (X1) berpengaruh terhadap variabel pemahaman matematis (Y).

Menurut Benyamin, hasil belajar secara garis besar dibagi dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰ Masih menurut Benyamin, pada bidang kognitif mencakup hasil belajar mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi. ¹¹ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa memahami/ paham a man termasuk bagian dalam hasil belajar sehingga hasil penelitian ini dapat dikatakan senada dengan penelitian yang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 pengetahuan dasar matematika mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA ¹⁰ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

¹¹ Addison Wesleylongman, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran , Asesmen Revisi Taksonomi Bloom Trj. Agung Prihantoro (Yogyakarta, 2010) h.99. 63 Negeri 1 Lawa.¹² Dengan nilai besar pengaruh yang diperoleh sebesar 0,55 yang artinya untuk setiap kenaikan satu-satuan pengetahuan dasar matematika siswa akan meningkatkan sebanyak 0,55 pemahaman matematis siswa (pengetahuan dasar matematika memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman matematis). Pada analisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman matematis siswa, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa.

Berdasarkan dari pendapat Benyamin yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman termasuk bagian dalam hasil belajar sehingga hasil penelitian ini dapat dikatakan senada dengan Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi matematika dengan hasil belajar matematika, yang berarti motivasi matematika tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap hasil belajar matematika. Ia mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kecerdasan yang dimiliki oleh anak itu sendiri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹³ Dari pembahasan diatas diketahui bahwa variabel yang berpengaruh pada pemahaman matematis siswa yaitu hanya variabel pengetahuan dasar matematika siswa, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh pada pemahaman matematis ¹² Anisa dkk.,

Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawa, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.10, Januari 2019, h. 110. ¹³ Wilibaldus Bhoke, Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP, Annual Proceeding STKIP. Bajawa, NTT. 2017, h..241. 64 siswa. Dengan nilai

pada uji simultan sebesar 0,33 yang berarti variabel terikat **pengetahuan dasar matematika siswa** berpengaruh sebesar 33%, sisanya sebesar 67% dapat dipengaruhi oleh faktor/variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa maka pemahaman matematis siswa juga perlu untuk ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa maka perlu adanya usaha dari guru untuk memperkuat pengetahuan dasar matematika siswa, khususnya pada pemahaman matematis terkait materi tentang aljabar butuh diperkuat pada pengetahuan dasar siswa mengenai materi tentang bilangan pada sub pembahasan **menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan serta menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB.** 65 **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A.**

Kesimpulan 1. Pada **pengetahuan dasar matematika siswa** memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 12,07 **hal ini berarti bahwa** siswa memiliki pengetahuan dasar matematika yang beragam atau bervariasi. Skor rata-rata 26,8 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 26,8 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 65,70% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu **menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan** sebesar 42,73% dari presentase ideal yaitu 70%; dan pada indikator **menggunakan faktor prima untuk menentukan** nilai KPK dan FPB diperoleh presentase sebesar 22,97% dari presentas ideal yaitu 30%. 2. Motivasi belajar siswa memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 490,75 **hal ini berarti bahwa** siswa memiliki motivasi belajar yang beragam atau bervariasi.

Skor rata-rata 145,95 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 145,95 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,50% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu indikator adanya keinginan berhasil sebesar 10,36%; adanya kebutuhan dalam belajar sebesar 11,03%; adanya cita-cita masa depan sebesar 12,26%; **adanya penghargaan dalam belajar** untuk siswa sebesar 13,62%; adanya kegiatan **65 66 yang menarik dalam belajar** oleh guru sebesar 11,31%; dan adanya lingkungan yang kondusif sebesar 10,92% dari presentase ideal setiap indikator yaitu 16,67 %.

Pemahaman matematis siswa memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 11,05 **hal ini berarti bahwa** siswa memiliki pemahaman matematis yang beragam atau bervariasi. Skor rata-rata 25,71 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 25,71 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,42% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu

indikator pemahaman instrumental sebesar 23,73% dari presentase ideal yaitu 33,34%; pemahaman induktif sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%; pemahaman mekanikal sebesar 16,53% dari presentase ideal yaitu 22,22%; dan pemahaman komputasional sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%. 4.

Pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi pengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai Fhitung 10,42 > dari F tabel 3,21 dengan , sehingga tolak H_0 , yang artinya bahwa minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa. 5. Pengetahuan Dasar matematika memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai thitung sebesar 4,61 > ttabel 2,01, sehingga tolak H_0 , jadi secara parsial ada pengaruh variabel pengetahuan dasar matematika (X1) terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y), dimana pengetahuan 67 dasar matematika siswa memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman matematis siswa, dengan nilai pada uji simultan sebesar 0,33 yang berarti variabel terikat **pengetahuan dasar matematika siswa** berpengaruh sebesar 33%. 6.

Motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,62 > 0,05$, dengan nilai thitung sebesar $0,49 < ttabel 1,68$, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y). B. Saran 1. Bagi siswa; diharapkan siswa tahu tentang pentingnya pengetahuan dasar matematika pada pelajaran Matematika khususnya pada materi bilangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman matematis khususnya pada materi aljabar. 2. Bagi guru; **hasil penelitian ini diharapkan dapat** menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran bagi pengembangan **proses belajar mengajar khususnya** pada pelajaran Matematika. 3.

Bagi sekolah; **hasil penelitian ini dapat** menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. 4. Bagi peneliti selanjutnya; disarankan untuk meneliti tentang metode pembelajaran yang dapat menguatkan **pengetahuan dasar matematika siswa** dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. 68 DAFTAR PUSTAKA Amaludin, Roni. Perbandingan kemampuan Komunikasi Matematik siswa yang di ajar melalui Pencapaian Model pembelajaran Konsep dan Pembelajaran Konvensional. Skripsi Sarjana, Kendari: Universitas Haluoleo, 2012. Anisa dkk.,

Pengaruh Pengetahuan Dasar **Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri** 1 Lawa, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.10, Januari 2019. Asra, Abuzar dan Achmad Prasetyo. Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei. Cetakan 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015. Bhoke, Wilibaldus. **Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa** SMP, Annual Proceeding STKIP. Bajawa,

NTT. 2017. Duha, Timotius. Perilaku Organisasi, Cet. 2; Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2016. Fauziah, Anna. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi React Kopertis. Forum Kependidikan. Lubuklinggau: STKIP PGRI, Vol 30, Nomor 1, Juni 2010. Halistin, Kadir, dan La Masi.

Deskripsi **Pengetahuan Dasar Matematika Siswa** Kelas IX SMP Negeri Se-Kota Kendari. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 6 Nomor 1, Januari 2015. Hendriana, Heris. Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017. <https://id.m.wikipedia.org/> (diakses Pada 10 September 2019). Jariswandana, Ladeni. Yerizon, dan Nilawasti Z.A.Meningkatkan Motivasi **Belajar Matematika Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write**. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1, 2012. Jatmiko.

Hubungan Motivasi Belajar **Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X** SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk. Jurnal Math Educator Nusantara, Volume 01 Nomor 02, 2015. Jumarniati. Pengaruh Motivasi **Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X** SMAN di Kecamatan Biringkanaya, dalam Prosiding Seminar Nasional Volume 02 Nomor 1 ISSN 2443-1109, 2014. Jupri, Al dan Rohma Mauhibah. Lulus Ujian Dengan TPA Matematika. Ciganjur : Gagas Media, 2012. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan. Jakarta, 6 Desember 2016 <https://www.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 10 juli 2019. 69 Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur.

Tafsir Ringkas Al- Qur'an -Karim. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qu Martiana, Diana. Meningkatkan Kemampuan Berfikir kritis matematis Siswa **dengan Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe** Team Assisted Individualization (TAI). Skripsi Sarjana, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015. Maulana. Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis-Kreatif, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017. Mulyasa, E. Analisis, Validitas, Relibilitas dan Interpretasi Hasil Implementasi Kurikulum 2004. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009. Murniati, Monika Palupi dkk. Alat-Alat Pengujian Hipotesis. Semarang: Unika Soegijapranata, 2013. Nasution, Ahmad Taufik.

Filsafat Ilmu : Hakikat Mencari Pengetahuan,. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016. Nidawati, Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. Jurnal Pionir, Volume 1 Nomor 1, Juli-Desember 2013. Nurkaeti, Nunuy. Prosiing Nal GEm2045 yang er MIT PelatSuional Anali Kemampuan Pemahaman dan Berfikir Kreatif Matematis Melalui Soal Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017. Patih, Tandri. Analisis **Pengetahuan Dasar Matematika Siswa SMP** Negeri 3 Kendari Sebagai Gambaran Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nal" Jurnal Al- Ta'dib , Vol. 9 No. 1,

Januari-Juni 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Santoso, Statistika Hospitalitas : Edisi Revisi ,Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018. Satriawan, Rodi. " Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau dari Prestasi, Penalaran Matematis, dan Motivasi Belajar Jurnal Riset Pendidikan Matematika 4, Selong: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi, 2017. Setiawan dan Dwi Endah Kusrini. Ekonometrika Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010. Shadiq, Fadjar. Apa dan Mengapa Matematika Begitu Penting ?. <http://blog.iain-tulungagung.ac.id> (diakses pada tanggal 10 juli 2019).

Sholikhati, Anisa, Ardian Dwi Yudhistirah dan Adiono Soegeng Rahardjo. Jenis – Jenis Pengetahuan, Universitas Diponegoro : Semarang, 2012. Sitooyo, Sandu dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian Cetakan 1;Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015. 70 Sodik, M. Ali dan Sandu Sitooyo. Dasar Metodologi Penelitian. Cetakan 1; Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015. Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : CV. Budi Utama ,2018. Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010. Sugiarti, Sri. Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang.

Skripsi Sarjana, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013. Sugiarto, Eko. Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis Cetakan Pertama; Yogyakarta: Suaka Media, 2015. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Cet. 5: Bandung : Alfabeta, 2014 Sunaryo. Aplikasi Matematika Untuk Ekonomi dan Bisnis, Malang : UB Press, 2017. Suprihanto, John. Manajemen. Cet. 1 ; Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014. Suryani dan Hendryadi. Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Cet. 1 ; Jakarta : Prenadamedia Group, 2015. Suwanda. Desain Eksperimen Untuk Penelitian Ilmiah. Bandung : Alfabeta,2011. Ulya, Himmatul.Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1 ISSN 2460-1187, Januari-Juni 2016. Uno, Hamzah B. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta:Bumi Aksara, 2008.

Wesleylongman, Addison. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Asesmen Revisi Taksonomi Bloom trj. Agung Prihantoro. Yogyakarta, 2010. Yulika, Febri. Makna Pengetahuan Dalam Filsafat Adat Minangkabau, Padang Panjang : Institut Seni Padang Panjang, 2017. 71 Lampiran 1 Instrumen Tes Uji Coba 72 Lampiran 1.a. INSTRUMEN TES PENGETAHUAN DASAR MATEMATIKA Nama : Tanggal : Kelas : Waktu :

Bacalah soal dengan teliti dan jawablah dengan tepat! 1. Pak Joni memelihara ayam potong sebanyak 650 ekor dan ayam kampung sebanyak 135 ekor.

Akibat terjangkit flu burung, terdapat 65 ekor ayam potong dan 45 ekor ayam kampung yang mati. Tentukan berapa ayam peliharaan pak Joni yang masih hidup secara keseluruhan ! 2. Pak RW mendapat sumbangan 8 karung beras. Tiap karung beratnya 50 kg. Beras dibagikan kepada 20 orang warga. Tentukan jumlah beras yang diperoleh tiap warga ! 3. Nina membeli kg jeruk dan Lisa membeli kg. Berapa kg berat jeruk yang dibeli Nina dan Lisa ? 4. Tentukan FPB dari 4 dan 8 dan 12 5. Tentukan nilai KPK dari 4 dan 8 73 Kunci Jawaban Instrumen Pengetahuan Dasar Siswa No. soal Kunci jawaban Skor 1.

Diketahui : Jumlah ayam potong = 650 Jumlah ayam kampung = 135 Jumlah potong ayam mati = 65 Jumlah ayam kampung mati = 45 Ditanyakan : Jumlah ayam yang masih hidup = ...? Penyelesaian : Ayam potong yang masih hidup = $650 - 65 = 585$ Ayam kampung yang masih hidup = $135 - 45 = 90$ Jumlah ayam yang masih hidup = $585 + 90 = 675$ 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2. Diketahui : Jumlah karung beras = 8 karung Berat tiap karung = 50 kg Total warga = 20 orang Ditanyakan : 1 1 1 74 Beryanerima tiwar=?

Penyelesaian : Total beras = Banyak karung x berat tiap karung = $8 \times 50 \text{ kg} = 400 \text{ kg}$ Beras yang diterima warga = = = 20 kg 1 1 1 1 1 1 1 3. Diketahui : Jeruk Nina = kg Jeruk Lisa = kg Ditanyakan : Jumlah keseluruhan jeruk =? Penyelesaian : Jumlah keseluruhan jeruk = jeruk Nina + jeruk Lisa = kg + kg = kg = 2 kg 1 1 1 1 1 1 1 75 4. Penyelesaian : $4 = 2 \times 2 = 8 = 2 \times 2 \times 2 = 12 = 2 \times 2 \times 3 = x \times 3$ FPB = = $2 \times 2 = 4$ 3 1 1 1 1 5. Penyelesaian : $4 = 2 \times 2 = 8 = 2 \times 2 \times 2 =$ KPK = x = $2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 32$ 2 1 1 1 76 Lampiran 1.b.

Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan hormat Dalam rangka Penelitian Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Matematis siswa maka dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih. Petunjuk Pengisian : 1. Sudi kiranya saudara memberikan jawaban atas pernyataan dibawah ini dengan benar. 2. Jawaban saudara bukan untuk dinilai, tetapi untuk data pelengkap penyusunan skripsi. 3. Sp menceklit jyag tersia n saudara paling benar. 4.

Silakan nilai pernyataan-pernyataan berikut No. Pernyataan 7 6 5 4 3 2 1 Pernyataan 1. Saya mempelajari lagi materi matematika yang telah dijelaskan guru di sekolah. Saya tidak mempelajari lagi materi matematika yang telah dijelaskan guru di sekolah. 2. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit. Saya tidak tertarik

untuk mengerjakan soal matematika yang sulit. 3. Saya menyusun bahan- bahan (soal atau rumus) yang akan saya pelajari secara sistematis saat akan ulangan matematika. Saya tidak pernah menyusun bahan-bahan (soal atau rumus) yang akan saya pelajari secara sistematis saat akan ulangan matematika 4.

Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil. Saya malas belajar karena tidak ingin 77 belajar yang memuaskan. mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. 5. Saya senang membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan matematika. Saya tidak senang membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan matematika. 6. Saya belajar matematika atas keinginan sendiri. Saya belajar matematika atas paksaan orang lain. 7. Saya mempelajari materi matematika sebelum diberikan guru di sekolah. Saya tidak mempelajari materi matematika sebelum diberikan guru di sekolah. 8. Saya berinisiatif mengerjakan latihan tanpa disuruh guru. Saya mengerjakan latihan hanya saat disuruh guru. 9.

Saya mencatat semua contoh penyelesaian soal, bagan, gambar, tabel, dan ilustrasi lainnya yang dibuat guru. Saya mencatat hanya sebagian contoh penyelesaian soal, bagan, gambar, tabel, dan ilustrasi lainnya yang dibuat guru. 10. Apabila saya merasa ragu-ragu dalam menyelesaikan soal atau mengerjakan tugas matematika, maka saya akan mencari contoh yang benar sebagai pola yang akan saya ikuti. Apabila saya merasa ragu-ragu dalam menyelesaikan soal atau mengerjakan tugas matematika, maka saya tidak mengerjakannya. 11. Saya yakin bisa mendapat nilai yang tinggi dalam mata pelajaran matematika jika saya rajin belajar.

Saya ragu bisa mendapat nilai yang tinggi dalam mata pelajaran matematika walaupun saya rajin belajar. 12. Saya semangat belajar matematika karena ada hubungannya dengan cita-cita saya. Saya tidak semangat belajar matematika karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya. 13. Saya mempelajari matematika dengan target. Saya mempelajari matematika tanpa target apapun. 14. Saya yakin matematika sangat bermanfaat untuk Saya merasa ragu matematika sangat 78 masa depan saya. bermanfaat untuk masa depan saya. 15. Saya yakin dapat menguasai pelajaran matematika meskipun pelajaran matematika dianggap sulit.

Saya ragu dapat menguasai pelajaran matematika karena pelajaran matematika dianggap sulit. 16. Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar matematika saat guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal. Saya merasa biasa saja dalam belajar matematika meskipun guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal. 17. Saya senang jika guru mengumumkan siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian. Saya merasa biasa saja jika guru mengumumkan siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian. 18. Saya senang jika guru

menilai hasil pekerjaan rumah (PR). Saya tidak suka jika guru menilai hasil pekerjaan rumah (PR). 19.

Saya senang jika guru mengumumkan kelompok terbaik pada saat pembelajaran matematika. Saya tidak senang jika guru mengumumkan kelompok terbaik pada saat pembelajaran matematika. 20. Saya senang jika guru memberikan kesempatan pada saya untuk menjelaskan materi yang sudah saya pahami kepada teman-teman yang lain didepan kelas. Saya senang jika guru memberikan kesempatan pada saya untuk menjelaskan materi yang sudah saya pahami kepada teman-teman yang lain didepan kelas. 21.

Saya lebih mudah memahami materi matematika pada saat guru menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan slide presentasi berbantuan komputer. Saya merasa sulit memahami materi matematika pada saat guru menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan slide presentasi berbantuan komputer. 22. Guru memberikan bimbingan dalam menyelesaikan latihan- Guru tidak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan latihan- 79 latihan soal latihan soal 23.

Materi matematika yang dijelaskan guru sangat menyenangkan Materi matematika yang dijelaskan guru sangat membosankan 24. Saya lebih memahami materi matematika saat guru memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Saya semakin bingung dengan materi matematika saat guru memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. 24. Saya merasa senang belajar matematika karena guru memberikan latihan soal yang banyak Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena guru memberikan latihan soal yang banyak 26.

Teman belajar dalam kelompok membantu saya memahami materi matematika yang sulit. Teman belajar dalam kelompok tidak membantu saya memahami materi matematika yang sulit. 27. Saya semangat dalam mengerjakan latihan soal Matematika Saya malas dalam mengerjakan latihan soal Matematika 28. Saya suka membantu teman saya saat belajar Saya suka mengganggu teman saya saat belajar 29. Saya serius belajar pada saat diskusi kelompok berlangsung. Saya asyik mengobrol dengan teman sebelah pada saat diskusi kelompok berlangsung. 30.

Saya senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi matematika yang kurang dipahami. Saya tidak senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi matematika yang kurang dipahami. 80 INSTRUMEN TES PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA Nama : Tanggal : Kelas : Waktu : Bacalah soal dengan teliti dan jawablah dengan tepat! 1. Nyatakan dalam bentuk aljabar setiap pernyataan dibawah ini ! a. Aku adalah suatu bilangan. Jika aku

dikali 2 kemudian dikurangi 5 akan menghasilkan 9 b. Untuk membuat kue, bu ani membeli 2 kg tepung, 1 kg kelapa dan 5 buah telur c.

Andi membeli bola 3 sebanyak 3 box, lalu saat dirumah adik andi mengambil sebanyak 4 buah bola dari salah satu box 2. Sederhanakan bentuk aljabar $4x + 9 - 5x - 2$! 3. Jelaskan **apa yang dimaksud dengan** suku dan dari bentuk aljabar berikut ini, tentukan manakah bentuk aljabar yang terbentuk dari 2 suku ! a. $4x + 9$ b. $5y - 7 + 8x$ c. $10x + 50y$ d. $5x - 10$ e. $2x + 3y - 4z$ 4. Jelaskan **apa yang dimaksud dengan** konstanta dan dari bentuk aljabar berikut ini, tentukan manakah bentuk aljabar yang tidak mengandung konstanta ! : a. $5a + 7$ b. $9x$ c. $3x^2 + 3a + 4b$ d. $3x^2 + 6y + 2$ e. $4x - 8x + 5$ 5.

Sederhanakan bentuk aljabar $9a + 3b - 7c - 12a + 6b + 2c$! 81 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pemahaman Matematis No. Jawaban Indikator Skor max. 1 a. $2x - 5 = 9$ b. $2x + y + 5$ c. $3x - 4$ Pemahaman instrumental 4 2 Penyelesaian : $4x + 9 - 5x - 2 = (4x - 5x) + (9 - 2) = -x + 7$ Pemahaman mekanikal dan komputasional 8 3 Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta pada bentuk aljabar yang dipisahkan oleh lambang operasi penjumlahan atau pengurangan. Pemahaman instrumental 4 a. 2 suku b. 3 suku c. 2 suku d. 2 suku e. 3 suku Jadi bentuk aljabar yang terbentuk dari 2 suku adalah a, c, dan d.

Pemahaman induktif 4 4 Konstanta adalah bilangan tetap atau suku yang tidak mengandung peubah Pemahaman instrumental 4 a. Mengandung konstanta yaitu 7 b. Tidak mengandung konstanta c. Tidak mengandung konstanta d. Mengandung konstanta yaitu 2 e. Mengandung konstanta yaitu 5 Jadi bentuk aljabar yang tidak mengandung konstanta adalah b dan c Pemahaman induktif 4 82 5 Penyelesaian : $9a + 3b - 7c - 12a + 6b + 2c = (9a - 12a) + (3b + 6b) + (-7c + 2c) = -3a + 9b + (-5)c = -3a + 9b - 5c$ Pemahaman mekanikal dan komputasional 8 83 Lampiran 2 Olah Data Instrumen Tes Uji Coba 84 Lampiran 2.a. Data Pegetahuan Dasar Matematika Siswa No. responden No.

Soal **1 2 3 4 5** 1 8 8 4 7 5 2 8 7 3 3 5 3 10 7 3 7 4 4 5 6 1 6 5 5 7 6 1 6 5 6 6 3 2 3 2 7 8 1 2 3 2 8 11 7 6 4 3 9 8 7 1 7 5 10 9 3 3 3 2 11 4 6 1 6 4 12 5 6 1 6 5 13 10 6 1 6 5 14 10 6 1 6 5 15 8 7 3 4 4 16 6 7 1 4 5 17 5 6 1 6 5 18 4 6 1 6 4 19 11 7 5 5 3 20 10 3 1 4 3 21 3 6 2 7 4 22 10 7 5 3 5 23 6 4 4 4 3 24 7 3 1 6 4 25 8 5 1 6 4 26 9 7 1 7 4 27 10 5 3 3 5 28 10 7 5 6 4 29 11 7 6 7 4 30 6 6 5 5 3 Skor total 196 147 56 135 105 85 Lampiran 2.b. Data Motivasi Belajar Siswa No. Responden No. Soal **1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16** 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 3 7 5 4 6 7 2 6 7 7 7 6 7 7 7 7 7 7 7 6 7 6 7 6 7 6 6 6 7 2 3 7 3 5 3 1 1 1 3 5 3 7 7 7 7 7 7 3 5 6 6 3 6 3 6 5 3 3 3 3 3 7 5 4 5 7 2 5 7 7 7 6 7 7 7 7 7 6 7 6 7 6 6 6 7 6 7 4 4 5 5 6 3 5 5 6 7 6 7 6 6 6 7 7 6 6 5 7 6 7 6 5 5 5 3 5 5 5 4 4 5 5 7 6 4 6 6 6 4 5 5 6 5 5 5 6 3 3 6 6 5 4 4 5 4 4 6 6 3 7 3 5 6 6 2 1 7 3 7 3 4 1

6 5 3 2 6 2 1 7 5 7 5 3 5 3 7 4 7 4 2 1 3 1 2 2 6 5 4 2 1 3 4 6 5 7 7 7 6 5 3 4 7 1 3 6 5 3 6 8
 2 2 6 7 4 7 2 3 5 5 6 5 7 7 6 7 7 7 7 6 5 6 7 6 6 7 5 7 7 7 9 3 3 6 5 4 4 2 4 4 4 4 4 3 6 4 7 4
 5 5 3 6 5 4 5 3 4 4 3 3 3 10 4 7 2 7 3 7 1 1 4 7 7 1 2 7 5 7 7 7 7 4 1 7 7 3 1 7 4 7 4 7 1 1 3
 3 3 3 1 6 1 3 3 3 3 7 7 7 7 7 3 3 3 7 7 3 5 3 7 7 7 3 3 3 12 6 4 5 7 6 7 5 7 6 2 7 6 4 5 6 5 7
 6 5 7 6 5 4 7 6 7 5 4 4 7 13 3 1 2 6 1 1 1 1 7 7 5 3 2 5 6 7 7 7 7 6 5 4 3 5 1 5 2 3 4 3 14 4
 5 5 3 4 2 4 4 4 3 2 5 3 2 3 6 5 4 4 7 4 7 6 4 7 4 7 1 4 1 15 4 3 6 5 1 5 1 1 7 5 7 4 4 5 5 3 2
 3 4 5 7 5 2 3 4 5 1 1 5 7 16 5 7 4 5 6 3 7 7 6 7 1 6 4 6 2 4 5 6 2 5 7 4 1 3 6 5 7 4 4 1 17 7
 4 4 2 1 4 3 7 5 1 7 7 3 7 1 4 7 4 1 1 7 4 4 1 2 7 1 3 4 1 18 4 7 5 7 5 4 7 7 6 7 5 4 3 7 5 7 4
 7 7 7 6 7 5 6 4 7 7 6 5 5 19 1 5 3 5 6 3 7 5 7 7 2 5 3 7 5 3 6 4 6 3 7 2 6 1 4 6 3 5 1 5 20 3
 1 2 6 1 2 1 1 7 7 5 3 2 5 6 7 7 7 7 6 5 4 3 5 1 3 2 3 4 3 2 1 3 1 2 6 1 2 1 1 7 7 5 3 2 5 6 7 7
 7 7 6 5 4 3 5 1 5 2 3 4 3 22 5 4 6 3 1 4 3 4 3 5 4 1 3 5 6 7 6 4 3 7 6 5 3 6 2 1 2 4 4 4 23 5
 6 5 5 6 7 7 4 5 5 6 7 5 7 7 4 6 7 6 7 7 6 6 7 7 7 1 7 6 86 24 4 5 3 4 2 4 1 1 7 6 6 2 3 4 3
 4 4 6 6 2 2 3 3 4 1 4 3 5 4 4 25 4 5 3 5 3 6 2 5 7 6 4 4 5 4 5 6 4 4 3 5 3 5 4 3 3 3
 26 3 7 3 4 5 7 7 4 7 6 7 6 7 7 7 6 7 7 7 7 6 7 6 7 6 7 5 4 5 4 27 4 6 6 7 1 7 5 5 6 6 7 7 5 5
 6 3 6 7 4 6 7 7 5 6 5 5 7 1 5 1 28 5 7 1 4 3 2 6 7 1 3 2 4 6 5 1 3 4 5 7 6 2 3 2 5 7 3 1 6 5 4
 29 7 4 5 7 7 2 5 7 5 6 7 3 5 7 5 4 7 5 6 1 5 3 5 6 1 3 1 7 7 5 30 3 2 3 5 3 5 2 2 4 4 7 3 2 4
 4 6 6 7 6 2 4 5 4 4 2 3 2 3 5 3 Skor total 117 138 116 150 104 136 101 120 165 157 155
 133 129 166 157 167 173 170 163 154 154 153 133 151 117 151 127 118 135 128 87

Lampiran 2.c. Data Pemahaman Matematis Siswa No. responden No.

Soal 1 2 3 4 5 1 3 6 7 8 2 2 4 7 6 7 4 3 2 7 4 7 7 4 3 4 6 6 7 5 3 7 6 7 6 6 3 8 7 8 8 7 4 5 7
 7 2 8 2 6 3 4 4 9 3 8 8 7 7 10 3 5 5 5 2 11 3 4 3 3 2 12 4 7 4 5 3 13 3 7 5 7 4 14 3 7 5 7 4
 15 3 7 5 7 4 16 2 8 4 8 7 17 3 5 7 7 5 18 3 5 3 3 6 19 3 6 4 3 5 20 2 2 3 6 5 21 3 6 5 4 5 22
 3 3 4 8 8 23 3 4 8 8 5 24 2 5 5 7 8 25 3 6 5 7 4 26 4 8 5 8 8 27 3 6 6 6 5 28 2 7 3 8 5 29 2
 4 3 8 7 30 3 8 5 6 8 Skor total 87 178 151 192 157 88 Lampiran 2.d. Uji Validitas dan
 Reliabilitas Instrumen Pegetahuan Dasar Matematika Siswa Case Processing Summary N
 % Cases Valid 30 100.0 Excluded a 0 0.0 Total 30 100.0 a. Listwise deletion based on all
 variables in the procedure.

Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .711 6 Item-Total Statistics Scale Mean
 if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item- Total Correlation
 Cronbach's Alpha if Item Deleted VAR00001 42.70 68.148 .459 .668 VAR00002 44.73
 69.030 .705 .627 VAR00003 47.97 75.275 .429 .683 VAR00004 45.27 82.409 .249 .719
 VAR00005 46.43 84.392 .318 .714 skor_total 25.23 22.806 1.000 .463 89 Lampiran 2.e. Uji
 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Case Processing Summary N
 % Cases Valid 30 100.0 Excluded a 0 0.0 Total 30 100.0 a. Listwise deletion based on all
 variables in the procedure.

Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .861 30 Item-Total Statistics Scale
 Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item- Total Correlation

Cronbach's Alpha if Item Deleted VAR00001 137.3667 586.171 -.089 .866 VAR00002 136.6667 537.816 .416 .856 VAR00003 137.4000 551.145 .394 .856 VAR00004 136.2667 560.961 .287 .859 VAR00005 137.8000 527.821 .539 .852 VAR00006 136.7333 522.064 .571 .851 VAR00007 137.9000 539.266 .356 .858 VAR00008 137.2667 544.823 .306 .859 VAR00009 135.7667 563.564 .206 .861 VAR00010 136.0333 559.482 .244 .860 VAR00011 136.1000 547.266 .334 .858 VAR00012 136.8333 540.282 .437 .855 VAR00013 136.9667 532.102 .570 .851 VAR00014 135.7333 545.926 .461 .855 VAR00015 136.0333 540.447 .480 .854 VAR00016 135.7000 570.976 .122 .862 VAR00017 135.5000 563.224 .235 .860 VAR00018 135.6000 552.869 .373 .857 VAR00019 135.8333 560.902 .226 .860 VAR00020 136.1333 541.154 .391 .856 VAR00021 136.1333 560.189 .221 .861 VAR00022 136.1667 536.764 .576 .852 90 VAR00023 136.8333 536.971 .579 .852 VAR00024 136.2333 540.392 .489 .854 VAR00025 137.3667 528.447 .483 .853 VAR00026 136.2333 536.254 .550 .852 VAR00027 137.0333 526.930 .524 .852 VAR00028 137.3333 557.678 .244 .860 VAR00029 136.7667 550.392 .451 .855 VAR00030 137.0000 537.241 .451 .855 91 Lampiran 2.f. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pemahaman Matematis Siswa **Case Processing Summary** N % Cases Valid 30 100.0 Excluded a 0 0.0 Total 30 100.0 a.

Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .717 6 Item-Total Statistics Scale Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item-Total Correlation Cronbach's Alpha if Item Deleted VAR00001 48.10 74.714 .146 .741 VAR00002 45.07 62.064 .478 .681 VAR00003 45.97 62.033 .513 .676 VAR00004 44.60 58.800 .617 .650 VAR00005 45.77 60.530 .402 .693 skor_total 25.50 19.155 1.000 .489 92 Lampiran 3 Hasil Penelitian 93 Lampiran 3.a. Skor Total Hasil Penelitian No.

responden PDM Motivasi Pemahaman 1 31 178 26 2 22 158 25 3 23 133 24 4 24 148 26 5 26 121 29 6 32 139 34 7 22 124 26 8 23 120 21 9 31 124 33 10 26 145 28 11 26 131 27 12 24 168 25 13 26 120 26 14 31 122 26 15 31 121 26 16 22 121 27 17 26 178 30 18 32 121 28 19 26 133 26 20 31 187 28 21 26 136 27 22 28 185 23 23 31 166 26 24 25 149 20 25 22 129 22 26 22 130 21 27 35 181 33 28 25 145 21 29 26 121 21 30 21 152 25 31 24 121 23 32 27 166 28 33 31 133 29 34 31 168 23 94 35 24 177 23 36 25 177 26 37 29 146 30 38 23 121 25 39 25 171 29 40 22 140 23 41 25 172 24 42 26 133 27 43 25 126 22 44 23 177 21 45 26 158 27 46 27 142 23 Skor total 1209 6714 1183 Rata-rata 26.28261 145.9565 25.71739 Varians 12.07391 490.7536 11.05169 Xmax 35 187 34 Xmin 21 120 20 Modus 26 121 26 95 Lampiran 3.b. Ketercapaian indikator PDM No.

responden Indikator 1 Indikator 2 1 19 12 2 13 9 3 15 8 4 14 10 5 18 8 6 22 10 7 14 8 8 18 5 9 24 7 10 17 9 11 15 11 12 14 10 13 15 11 14 20 11 15 20 11 16 15 7 17 18 8 18 20 12 19 18 8 20 20 11 21 15 11 22 17 11 23 24 7 24 15 10 25 13 9 26 16 6 27 24 11 28 17 8 29 16 10 30 14 7 31 14 10 32 17 10 33 20 11 34 23 8 35 17 7 36 14 11 37 22 7 38 18 5 96

39 15 10 40 12 10 41 15 10 42 16 10 43 14 11 44 16 7 45 16 10 46 17 10 Skor total 786
423 Rata-rata 17.08696 9.195652 Presentase 42.73% 22.97% 97 Lampiran 3.c.
Ketercapaian indikator motivasi belajar siswa No.

responden Indikator 1 Indikator 2 Indikator 3 Indikator 4 Indikator 5 Indikator 6 1 22 31
34 34 32 25 2 24 29 30 26 30 19 3 23 24 21 25 19 21 4 30 25 27 23 20 23 5 16 19 22 29
19 16 6 20 22 19 30 24 24 7 21 17 15 26 28 17 8 19 19 25 17 21 19 9 21 18 21 24 23 17
10 23 20 22 32 19 29 11 13 16 31 23 25 23 12 28 27 28 30 28 27 13 13 17 21 34 18 17 14
13 18 21 34 21 15 15 13 18 21 34 18 17 16 19 19 19 27 22 15 17 27 28 32 30 33 28 18 20
23 20 22 16 20 19 20 26 22 28 19 18 20 25 29 34 35 32 32 21 21 11 31 29 24 20 22 24 28
34 35 32 32 23 23 29 32 31 29 22 24 23 29 26 24 24 23 25 24 19 21 18 25 22 26 25 17 21
20 24 23 27 29 27 32 35 28 30 28 27 22 27 29 20 20 29 13 18 21 34 18 17 30 20 26 25 27
26 28 31 17 25 21 25 17 16 32 22 23 30 32 29 30 33 16 18 27 29 25 18 34 23 33 33 34 24
21 35 23 33 33 34 28 26 36 29 22 35 35 23 33 37 24 23 24 30 21 24 38 11 19 16 32 20 23
98 39 21 22 31 34 30 33 40 27 30 19 22 21 21 41 28 31 24 32 28 29 42 20 29 22 22 20 20
43 18 20 25 22 18 23 44 29 22 35 35 23 33 45 31 27 28 27 23 22 46 23 17 26 26 26 24
skor total 1001 1065 1184 1316 1093 1055 rata-rata 21.7608 23.1521 25.7391 28.6087
23.7608 22.9347 presentase 10.36% 11.03% 12.26% 13.62% 11.31% 10.92% 99 Lampiran
3.d. Ketercapaian Indikator Pemahaman Matematis No.

Responden Indikator 1 Indikator 2 Indikator 3 Indikator 4 1 9 4 6 5 2 6 7 7 5 3 6 7 8 5 4
10 5 6 5 5 11 5 7 6 6 11 7 8 8 7 12 6 4 4 8 6 5 5 5 9 11 7 8 7 10 11 8 5 4 11 8 6 7 6 12 10
5 5 5 13 8 7 6 5 14 10 5 6 5 15 10 5 6 5 16 9 6 6 6 17 6 8 8 7 18 10 7 6 5 19 10 8 4 4 20
10 7 6 5 21 6 7 8 6 22 10 2 6 5 23 7 8 5 6 24 3 6 6 5 25 7 3 5 7 26 7 3 6 5 27 12 5 8 8 28 8
6 4 3 29 5 6 6 5 30 10 5 5 5 31 4 5 7 8 32 11 6 4 7 33 9 4 7 7 34 8 6 4 5 35 9 5 5 5 36 10 5
6 5 37 6 8 8 8 38 9 5 6 5 100 39 9 7 7 6 40 10 3 3 7 41 9 4 6 5 42 9 6 6 6 43 7 4 5 6 44 3 7
6 5 45 11 4 6 6 46 10 3 5 5 Skor total 393 258 274 258 Rata-rata 8.543478 5.608696
5.956522 5.608696 Presentase 23.73% 15.58% 16.53% 15.58% 101 Lampiran 4 Uji
Prasyarat Analisis 102 Lampiran 4.a.

Uji Normalitas Output Residual No Y Residual 1 26 -2.18135 2 25 1.69175 3 24 0.03628 4
26 1.54834 5 29 3.33373 6 34 5.10455 7 26 2.54935 8 21 -3.01817 9 33 4.59249 10 28
2.43425 11 27 1.37562 12 25 0.63211 13 26 0.32955 14 26 -2.41589 15 26 -2.42008 16
27 3.53678 17 30 4.57247 18 28 -0.97084 19 26 0.38399 20 28 -0.14365 21 27 1.39656
22 23 -3.49974 23 26 -2.23161 24 20 -4.99823 25 22 -1.42971 26 21 -2.42552 27 33
2.62817 28 21 -4.01498 29 21 -4.66627 30 25 2.21738 31 23 -1.56474 32 28 1.97144 33
29 0.63018 34 23 -5.22323 35 23 -1.3302 36 26 1.11904 37 30 2.78615 38 25 0.98602 39
29 4.09391 40 23 -0.38364 41 24 -0.9019 103 42 27 1.38399 43 22 -3.09456 44 21
-2.77943 45 27 1.4887 46 23 -3.12907 Output Uji Normalitas One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 46 Normal Parametersa,b Mean

.0000000 Std. Deviation 2.72827636 Most Extreme Differences Absolute .092 Positive
.092 Negative -.084 Kolmogorov-Smirnov Z .626 Asymp. Sig.

(2-tailed) .828 a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. 104 Lampiran 4.b.
Uji Bebas Heteroskedastisitas Output Absolut Residual (Error Mutlak) No X1 X2 Abs_Res
1 31 178 2.18 2 22 158 1.69 3 23 133 0.04 4 24 148 1.55 5 26 121 3.33 6 32 139 5.1 7 22
124 2.55 8 23 120 3.02 9 31 124 4.59 10 26 145 2.43 11 26 131 1.38 12 24 168 0.63 13 26
120 0.33 14 31 122 2.42 15 31 121 2.42 16 22 121 3.54 17 26 178 4.57 18 32 121 0.97 19
26 133 0.38 20 31 187 0.14 21 26 136 1.4 22 28 185 3.5 23 31 166 2.23 24 25 149 5 25 22
129 1.43 26 22 130 2.43 27 35 181 2.63 28 25 145 4.01 29 26 121 4.67 30 21 152 2.22 31
24 121 1.56 32 27 166 1.97 33 31 133 0.63 34 31 168 5.22 35 24 177 1.33 36 25 177 1.12
37 29 146 2.79 105 38 23 121 0.99 39 25 171 4.09 40 22 140 0.38 41 25 172 0.9 42 26
133 1.38 43 25 126 3.09 44 23 177 2.78 45 26 158 1.49 46 27 142 3.13 Output Uji Bebas
Heteroskedastisitas Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized
Coefficients t Sig. B Std.

Error Beta 1 (Constant) 3.196E-15 3.873 .000 1.000 PDM 0.000 .122 0.000 0.000 1.000
Motivasi 0.000 .019 0.000 0.000 1.000 a. Dependent Variable: Abs_RES 106 Lampiran 4.c.
Uji Bebas Otokorelasi Model Summaryb Model R R Square Adjusted R Square Std. Error
of the Estimate Durbin-Watson 1 .571a .326 .295 2.791 1.663 a. Predictors: (Constant),
Motivasi, PDM b. Dependent Variable: Pemahaman 107 Lampiran 4.d. Uji Bebas
Multikolinieritas Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized
Coefficients t Sig. Collinearity Statistics B Std. Error Beta Tolerance VIF 1 (Constant)
11.853 3.873 3.061 .004 PDM .551 .122 .576 4.527 .000 .969 1.032 Motivasi -.004 .019
-.028 -.219 .827 .969 1.032 a. Dependent Variable: Pemahaman 108 Lampiran 5 Uji
Regresi 109 Lampiran 5.a. Uji Regresi Berganda (Uji F) Output uji F ANOVAa Model **Sum**
of Squares df Mean Square F Sig. 1 Regression 162.369 2 81.184 10.422 .000b Residual
334.957 43 7.790 Total 497.326 45 a. Dependent Variable: Pemahaman b. Predictors:
(Constant), Motivasi, PDM Output R Square (Besar Pengaruh) Model Summary Model R
R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .571a .326 .295 2.791 a.
Predictors: (Constant), Motivasi, PDM 110 Lampiran 5.b. Uji Regresi Parsial X1 Terhadap
Y (Uji t) Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig.
B Std. Error Beta 1 (Constant) 11.366 3.139 3.621 .001 PDM .546 .118 .571 4.610 .000 a.
Dependent Variable: Pemahaman 111 Lampiran 5.c. Uji Regresi Parsial X2 Terhadap Y
(Uji t) Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. B
Std. Error Beta 1 (Constant) 24.095 3.330 7.236 .000 Motivasi .011 .023 .074 .493 .625 a.
Dependent Variable: Pemahaman 112 Lampiran 6 Dokumentasi 113 114 115 116 117
118 DENAH MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM DESA BIMA MAROA, KEC.

ANDOOLO BARAT KAB KONAWE SELATAN PARKIR KANTOR IX A PERPUSTAKAAN VIII A

VII A LAPANGAN KANTIN IX B OSIS VIII B KANTIN UPACARA VII B 119 PROSES PENELITIAN PENGETAHUAN DASAR MATEMATIKA 120 PROSES PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA 121 PROSES PENELITIAN PEMAHAMAN MATEMATIS 122 RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE) A. Data Pribadi Nama : Basirotn Nurul Sholehah Tempat / Tanggal Lahir : Kendari, 6 Mei 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Agama : Islam Status : Mahasiswa Alamat : Desa Mata Upe, Kecamatan Andoolo Barat, Kab. Konawe Selatan Email : nurulsholehah335@gmail.com B. Riwayat Pendidikan SD : SD Negeri Mateupe SMP/MTS : MTs Darul Ulum Bima Maroa SMA : MA S Nahdlatul Wathan Perguruan Tinggi : IAIN Kendari C.

Data Orang Tua Nama Ayah : Muhammad Sholihin Pekerjaan : Wiraswasta Agama : Islam Nama Ibu : Siti Muntiah Pekerjaan : IRT Agama : Islam

INTERNET SOURCES:

<1% -
https://fatik.iainkendari.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Panduan-Penulisan-KTI-FATI-K_A4.pdf
<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/13348/6/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y864nn2q-annu-al-international-conference-on-islamic-studies.html>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/844/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/246889816/PEDOMAN-SKRIPSI-FE-2013-pdf>
<1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/13004/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/738/1/COVER.pdf>
<1% -
<https://supardisaminja.blogspot.com/2012/11/langkah-langkah-menulis-karya-ilmiah.html>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7726/1/132111086.pdf>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/130/1/COVER.pdf>
<1% -
http://www.djpk.kemenkeu.go.id/elearning-2018/pluginfile.php/9313/mod_page/content/5/BMD.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/1y9ro5lly-batasan-masalah-rumusan-masalah-tujuan-penelitian-manfaat-penelitian.html>
<1% -

<http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/PEDOMAN-SKRIPSI-PENDIDIKAN-2010.pdf>
<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/430/15/BAB%20III%20.pdf>
<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/337/4/BAB%20II.pdf>
<1% - https://eprints.uns.ac.id/36056/1/S531508013_pendahuluan.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/myjm42wky-kesimpulan-implikasi-hasil-penelitian-keterbatasan-penelitian-saran.html>
<1% -
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2879/Daftar%20si.pdf?sequence=5>
<1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/13226/2/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% -
https://mafiadoc.com/program-studi-pendidikan-matematika-program-pasca-_59bfdc451723dd95e7becd54.html
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/8538/1/FULL%20PDF.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/4030/4/Bab%201.pdf>
<1% -
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/168-179/pdf>
<1% -
<https://pujiadilpmpjateng.wordpress.com/2014/05/03/model-fasilitasi-peningkatan-kompetensi-guru/>
<1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/7565/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <http://jep.ppj.unp.ac.id/index.php/jep/article/download/39/15/>
<1% -
<https://docobook.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-matematika-sis.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/375927920/09-apamat-limas-pdf>
<1% - <http://duniapendidikan.putrautama.id/page/2/>
<1% -
<https://rifahmath.blogspot.com/2014/12/meningkatkan-hasil-belajar-matematika.html#!>
<1% - <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/download/212/171>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/315799056/motivasi-pdf>
<1% - <https://id-id.facebook.com/KebesaranAllahSwT/posts/575748109128987>
<1% -
<https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/01/28/tanda-hati-yang-baik-jenis-penyakit-hati>

/

<1% - <https://sarbaitinil.blogspot.com/2010/05/>

<1% - <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/download/508/494>

<1% -

<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/analisis-hubungan-faktor-faktor.html>

<1% - <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/download/981/932>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/419838655/BS-Bahasa-Indonesia-SMA-Kelas-12-Edisi-Revisi-2018-www-matematohir-wordpress-com-docx>

<1% - <https://andjoportofolio.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/mv7n2_10/66

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5946/>

<1% -

<http://repository.ump.ac.id/5861/3/Tri%20Mae%20Ayuningtyas%20%20...%20BAB%202011.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/362021230/Peningkatan-Kemampuan-Menulis-Matematika>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3151/Bab%201.pdf?sequence=3>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/20864/2/23b.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/10318/6/BAB%202.pdf>

<1% -

<https://windowsbie.blogspot.com/2013/01/contoh-pembuatan-skripsi-kutipan-data.html>

<1% - <https://zhalabe.blogspot.com/2011/10/contoh-proposal-peningkatkan-hasil.html>

<1% -

<https://fisikawansastra.blogspot.com/2015/10/penerapan-model-problem-based-learning.html>

<1% - <http://repository.unja.ac.id/4367/1/ARTIKEL.pdf>

<1% -

<https://nisaasriamalia.blogspot.com/2018/01/pengaruh-kebiasaan-membaca-dengan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dzxoe0wz-analisis-kemampuan-koneksi-matematis-siswa-smp-kelas-viii-pada-materi-kubus-dan-balok.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/18454264.pdf>
<1% - <https://kerjakandanpemahaman.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y95wg8vz-view-of-pengukuran-kinerja-berbasis-value-for-money-studi-pada-smp-negeri-2-banjarnegara.html>
<1% -
<https://etikalebahmadu.wordpress.com/2013/03/31/hardskil-sofskill-seorang-akuntan/>
<1% - <http://www.ejournal.unkhair.ac.id/index.php/deltapi/article/download/235/187>
<1% - <https://dinaoctaria.wordpress.com/2012/10/15/ilmu-dan-matematika/>
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/1787/2/BAB%201.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10932/7/bab%202.pdf>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23412/Chapter%20II.pdf;sequence=3>
<1% - <https://ardiapriadi.wordpress.com/2014/11/17/konsep-motivasi/>
<1% - <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/18/jhptump-a-evisusanti-872-2-babii.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13416/5/Bab%202.pdf>
<1% - <https://www.banjirembun.com/2012/10/pengertian-motivasi.html>
<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1217/pdf>
<1% -
https://mafiadoc.com/hubungan-antara-pengalaman-mengajar-dan-motivasi-_59d6f0061723dda151906c19.html
<1% -
<https://id.123dok.com/document/8ydlg3gz-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-pemanfaatan-internet-sebagai-sumber-belajar-terhadap-motivasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ekonomidi-sma-negeri-5-semarang.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y8331kwq-bab-ii-kajian-pustaka-a-deskripsi-teori-1-motivasi-belajar-andrika-bab-ii.html>
<1% -
<https://blogbiblecommentarykirenius.blogspot.com/2012/06/bab-iii-keteladanan-debor-a-sebagai.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/1565/8/Bab%20II.pdf>
<1% - <https://doniardiputra.wordpress.com/2017/06/21/motivasi-belajar-akuntansi/>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/74425/15/Naskah%20Publikasi.pdf>
<1% - <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/153/134>
<1% - <https://muhammadalmustofa.wordpress.com/page/7/>
<1% -
<https://bekam-ap.blogspot.com/2015/02/belajar-dan-pembelajaran-hakikat-belajar.html>
<1% -

<https://contohmakalah9.blogspot.com/2015/03/makalah-pendidikan-hakekat-belajar-dan.html>
<1% - <https://andiaccank.blogspot.com/2014/04/>
<1% - <https://makalahtugasmu.blogspot.com/2015/09/makalah-motivasi-dalam-belajar-dan.html>
<1% - <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=450330&val=7297&title=PERANAN%20BIMBINGAN%20GURU%20DAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20DALAM%20RANGKA%20MENINGKATKAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20PESERTA%20DIDIK%20%20%20SMA%20NEGERI%201%20METRO%20TAHUN%202010>
<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/7863>
<1% - <http://contohnyaidtesis.com/2014/>
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/17536/1/7101409206.pdf>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/317496935_Keefektifan_model_search_solve_create_and_share_ditinjau_dari_prestasi_penalaran_matematis_dan_motivasi_belajar
<1% - https://www.researchgate.net/publication/333293321_KEMAMPUAN_PEMAHAMAN_KONSEP_MATEMATIKA_PADA_SISWA
<1% - <https://sherlyrachmasanie.blogspot.com/2012/12/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>
<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/2010/07/>
<1% - <https://ikufirman.wordpress.com/tag/hasil-belajar/>
<1% - <https://anwar-edogawa.blogspot.com/2014/03/metodologi-penelitian-kerangka-teori.html>
<1% - <https://stie-pertiwi.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Jurnal-Econimicus-2016-1-1.pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/250532840/JURNAL-KUALITATIF-libre-PDF>
<1% - <https://fitriahmiku.blogspot.com/2013/01/tugas-mp3m-proposal.html>
<1% - <http://kimiaedu.radenfatah.ac.id/index.php/category/berita/page/2/>
<1% - <https://www.coursehero.com/file/p2oarn33/Metode-Jenis-penelitian-yang-digunakan-dalam-penelitian-ini-adalah/>
<1% - <https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2016/01/jenis-penelitian.html>
<1% - <https://statdasamanahfiransilady.blogspot.com/2014/11/what-is-statistik.html>
<1% - https://mafiadoc.com/pengaruh-metode-pembelajaran-sq3r-terhadap-kemampuan-_59

cda3cb1723dd7795453ece.html

<1% -

<https://www.kompasiana.com/rhey-03/5500400b8133112819fa74ad/mengenal-variabel-penelitian>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22732/12/bab3_19816.pdf

<1% - https://issuu.com/metrosiantar/docs/senin_21_januari_2013

<1% -

<https://ragil-ws.blogspot.com/2014/01/makalah-psikologi-pendidikan-motivasi.html>

<1% - http://repository.upi.edu/27369/6/S_TA_1203951_Chapter3.pdf

<1% -

<https://tanjungredb.blogspot.com/2014/03/skripsi-kinerja-guru-terhadap-motivasi.html>

<1% - http://repository.upi.edu/21914/6/S_PEA_0901378_Chapter3.pdf

<1% - <https://www.slideshare.net/downloadrpp/rpp-smp-matematika-kelas-viii>

<1% - http://repository.upi.edu/1754/6/T_MTK_1101686_CHAPTER3.pdf

<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/3620/15/bab%203.pdf>

<1% -

<https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/02/proposal-penelitian-kemampuan-siswa.html>

<1% - <http://www.informatika.unsyiah.ac.id/umam/prosiding20142.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/11977/6/kd_Tasik_1004169_Chapter3.pdf

<1% -

<https://coretanskripsi.blogspot.com/2016/01/ccontoh-proposal-penerapan-model-pembelajaran-sinektik.html>

<1% -

<https://inspirasi-dttg.blogspot.com/2018/03/pengaruh-motivasi-prestise-dan-loyalita.html>

<1% - <https://budipurnomoagung.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<http://semnas-matematika.stkip-pgri-sumbar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Prosiding-Semnas-April-2015.pdf>

<1% -

<https://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4zp22l0y-tanggung-jawab-pengelola-mal-terhadap-pelanggaran-hak-cipta-yang-dilakukan-oleh-penyewa-menurut-undang-undang-nomor-28-tahun-2014-tentang-hak-cipta.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ydxjmlz-pengembangan-lembar-kerja-peserta-didik-l>

kpd-berbasis-inkuiri-terbimbing-untuk-memberdayakan-literasi-sains-raden-intan-repository.html

<1% - <http://www.statistikaonline.com/2017/01/statistik-dan-statistika.html>

<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/2844/5/Chapter3.pdf>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/15272/4/13.60.0182%20Priscilasari%20Nugraheni%20BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/56813/16/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://ujiasumsiklasikdanregresiberganda.blogspot.com/2016/08/analisis-uji-asumsi-klasik-dan-uji.html>

<1% - <https://jangkrik2011.blogspot.com/2013/05/regresi-linear-sederhana.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/251571416/Pengaruh-Pengeluaran-Pemerintah-Tenaga-Kerja-dan-PMDN-Terhadap-Pertumbuhan-Ekonomi-pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/293523861/RANCOBBBBB-2>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8962/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-ref-FK.pdf>

<1% -

<https://ngatinimatsmp1.blogspot.com/2014/09/lembar-kerja-siswa-lks-matematika-ib.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/366432146/10-Matematika-SMP>

<1% - <http://docplayer.info/84630-Buku-kurikulum-pendidikan-tinggi.html>

<1% -

https://arifuddin-proposalptk.blogspot.com/2011/07/peningkatkan-hasil-belajar-matematika_26.html

<1% -

<https://karyatulisilmiahguru.blogspot.com/2011/11/pengaruh-penggunaan-pendekatan.html>

<1% -

<https://jokoloveriska.blogspot.com/2016/01/contoh-skripsi-pengaruh-motivasi-kerja.html>

<1% - http://repository.upi.edu/22021/6/S_JKR_0901530_Chapter3.pdf

<1% -

<https://ariefenggip.wordpress.com/2015/08/31/tesisi-kompetensi-kepribadian-guru-pai-bab-3/>

<1% -

[http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1796/BAB%20III%20\(br\).docx?sequence=3](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1796/BAB%20III%20(br).docx?sequence=3)

<1% -

https://www.academia.edu/32315797/PENGARUH_HASIL_BELAJAR_MATA_PELAJARAN_P

RODUKTIF_KEMAMPUAN_BERKOMUNIKASI_DAN_SIKAP_WIRAUUSAHA_TERHADAP_MIN
AT_WIRAUUSAHA_PADA_SISWA_SMK_NEGERI_SURABAYA

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

<1% - <https://alvinburhani.wordpress.com/>

<1% - <https://mansenandyyy.blogspot.com/2011/03/analisis-regresi-berganda.html>

<1% -

http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/3226/07bab3_Dini%20Kurniati_10090111030_skr_2016.pdf?sequence=7&isAllowed=y

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky6297z0-pengaruh-partisipasi-masyarakat-terhadap-kebrhasilan-program-desa-mandiri-pangan-di-kota-subulussalam.html>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3675/4/102411119_Bab3.pdf

<1% - <http://thesis.binus.ac.id/ecolls/Asli/Bab4/LBM2005-29-BAB%204.pdf>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3296/4/3105185_Bab%203.pdf

<1% - <https://pt.scribd.com/document/318235095/Modul-UN>

<1% - <https://paksya.files.wordpress.com/2014/10/pkbm-matematika-7-01.doc>

<1% -

<https://sintianatia0123.wordpress.com/2016/10/25/cara-mudah-memahi-penjumlahan-dan-pengurangan-bilangan-negatif/>

<1% -

https://mafiadoc.com/prosiding-seminar-nasional-pendidikan-matematika_59be4ddb1723dd46288dcaf6.html

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/7394/1/214971411201110251.pdf>

<1% -

https://mafiadoc.com/pengaruh-pendekatan-paikem-terhadap-hasil-belajar-_59d289361723dda8d06b17dc.html

<1% - http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf

<1% - <https://id.scribd.com/doc/95230430/Motivasi-Ok>

<1% -

<https://nhuurdoppa.blogspot.com/2015/12/hubungan-kecemasan-dan-kesulitan.html>

<1% - <https://docplayer.info/143779842-Oleh-fauziah-rahayu-nim-d.html>

<1% - <https://docplayer.info/32651926-Bab-iv-temuan-dan-pembahasan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yevx77rz-buku-matematika-kelas-7-revisi-2016-semester-1.html>

<1% -

https://caridokumen.com/download/pusat-penerbitan-universitas-p2u-_5a4604cfb7d7bc7b7ae8190e_pdf

<1% -

https://sdnjeruklegikulonsatu.blogspot.com/2013/01/upaya-meningkatkan-belajar-matematika_15.html

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/32448>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/317496935_Keefektifan_model_search_solve_create_and_share_ditinjau_dari_prestasi_penalaran_matematis_dan_motivasi_belajar/fulltext/5940660245851554614a920f/317496935_Keefektifan_model_search_solve_create_and_share_ditinjau_dari_prestasi_penalaran_matematis_dan_motivasi_belajar.pdf

<1% - <https://deib-2011.blogspot.com/2011/10/daftar-pustaka.html>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_20_desember_2010

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21536/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - <https://classic002.blogspot.com/2015/03/matematika-kelas-kelas-12.html>

2% - http://repository.upi.edu/21235/10/T_MTK_1302416_Appendix1.pdf

<1% - <https://wilmusnem.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlvw9oy-upaya-meningkatkan-aktivitas-dan-hasil-belajar-matematika-melalui-model-snowball-throwing-pada-peserta-didik-kelas-iv-sd-negeri-3-negeri-sakti-kabupaten-pesawaran-t-p-2012-2013.html>

<1% - <http://panduanim.com/artikel-seo/>

<1% -

https://mafiadoc.com/buku-pegangan-siswa-matematika-smp-kelas-8-semester-2-_59c2de9b1723dd3b81d53e70.html

<1% -

<https://www.mariyadi.com/2020/01/download-kumpulan-soal-pts-kelas-1-2-3.html>

<1% -

<https://kumpulansoalunbk.blogspot.com/2020/01/kunci-jawaban-halaman-2-6-7-8-9-10-13-14-15-16.html>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/26564377>

<1% - https://dijournalist.wordpress.com/curriculum-vitae/curriculum-vitae_5/

<1% -

https://www.academia.edu/6751760/SKRIPSI_Diajukan_untuk_Menempuh_Ujian_Sarjana_pada_Fakultas_Ilmu_Administrasi_Universitas_Brawijaya_FRENTY_ESTU_NINGROOM_NIM_0410323063_UNIVERSITAS_BRAWIJAYA_FAKULTAS_ILMU_ADMINISTRASI_JURUSAN_ADMINISTRASI_BISNIS_KONSENTRASI_MANAJEMEN_SUMBERDAYA_MANUSIA_MALANG_2008

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42410/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - https://www.academia.edu/5960967/SKRIPSI_ALL_BAB